

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGELOMPOKAN SIKAP GENERASI MUDA TERHADAP PERJUDIAN *ONLINE* MENGGUNAKAN METODE *K-MEANS*

TUGAS AKHIR

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Pada Jurusan Teknik Informatika

Oleh

DWITYA MAUDY ALFIRA

NIM. 12050123732



UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2025



LEMBAR PERSETUJUAN

PENGELOMPOKAN SIKAP GENERASI MUDA TERHADAP PERJUDIAN *ONLINE* MENGGUNAKAN METODE *K-MEANS*

TUGAS AKHIR

Oleh

DWITYA MAUDY ALFIRA

NIM. 12050123732

Telah diperiksa dan disetujui sebagai Laporan Tugas Akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 08 Januari 2025

Pembimbing I

ELVIA BUDIANITA, S.T., M.Cs.

NIP. 198606292015032007



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

PENGELOMPOKAN SIKAP GENERASI MUDA TERHADAP PERJUDIAN *ONLINE* MENGGUNAKAN METODE *K-MEANS*

Oleh

DWITYA MAUDY ALFIRA

NIM. 12050123732

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik
pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

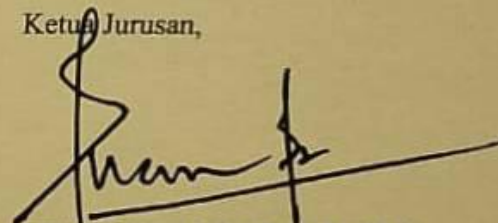
Pekanbaru, 08 Januari 2025

Mengesahkan,

Ketua Jurusan,

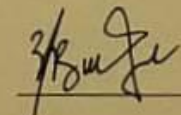
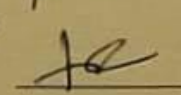
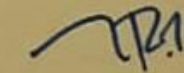
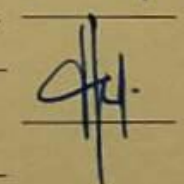
Dekan,

Dr. HARTONO, M.Pd.
NIP. 1964301 199203 1 003


IWAN ISKANDAR, S.T., M.T.
NIP. 19821216 201503 1 003

DEWAN PENGUJI

Ketua : Novriyanto, S.T., M.Sc.
Pembimbing I : Elvia Budianita, S.T., M.Cs.
Penguji I : Dr. Elin Haerani, S.T., M.Kom.
Penguji II : Teddie Darmizal, M.T.I.



LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan seizin penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan yang meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya diharapkan untuk mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwitya Maudy Alfira

NIM : 12050123732

Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru/26 Juni 2002

Fakultas/Pascasarjana : Sains dan Teknologi

Prodi : Teknik Informatika

Judul Skripsi :

PENGELOMPOKAN SIKAP GENERASI MUDA TERHADAP PERJUDIAN ONLINE
MENGUNAKAN METODE K-MEANS

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun juga.

Pekanbaru, 17 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Dwitya
Dwitya Maudy Alfira
NIM: 12050123732



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada Papa dan Mama.

Semoga ﷲ سُبْحَانَهُ وَ تَعَالَى selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan bagi keduanya.



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi di era globalisasi telah memengaruhi gaya hidup generasi muda yang kini menjadi pengguna internet dominan di Indonesia. Meskipun mempermudah akses informasi, perkembangan ini juga berkontribusi pada peningkatan keterlibatan generasi muda dalam perjudian *online*. Fenomena ini terlihat jelas di Pekanbaru, namun informasi mengenai sikap mereka terhadap perjudian *online* masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengelompokkan sikap generasi muda terhadap perjudian *online* menggunakan metode *K-Means*, guna memberikan wawasan yang lebih mendalam dan mendukung upaya pencegahan yang efektif. Data diperoleh melalui kuesioner ATGS yang dimodifikasi, dengan atribut pengelompokan mencakup 4 pertanyaan mengenai karakteristik responden dan 14 pernyataan ATGS mengenai sikap responden terhadap perjudian *online*, dengan subjek berusia 15-24 tahun. Penentuan jumlah kluster optimal menggunakan metode *Elbow* menghasilkan dua kluster dengan karakteristik sikap berbeda: kluster 1 berisi 313 responden dengan sikap negatif, sementara kluster 2 terdiri dari 200 responden yang mayoritas bersikap positif. Validasi menggunakan *Davies-Bouldin Index* (DBI) menunjukkan kualitas pengelompokan yang cukup baik dengan nilai 1,5. Analisis lebih lanjut mengungkap perbedaan mencolok antara kedua kluster, seperti dominasi responden perempuan di kluster 1 dan laki-laki di kluster 2, serta perbedaan keterlibatan keluarga dalam perjudian *online* yang tercatat lebih tinggi pada kluster 2 (41%) dibandingkan kluster 1 (11%).

Kata kunci: *Attitudes Towards Gambling Scale* (ATGS), *Davies-Bouldin Index* (DBI), generasi muda, *K-Means*, metode *Elbow*, perjudian *online*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The advancement of information technology in the era of globalization has significantly influenced the lifestyle of the younger generation, who have become the dominant internet users in Indonesia. While it facilitates easier access to information, this development has also contributed to the increased involvement of youth in online gambling. This phenomenon is particularly evident in Pekanbaru, however, information regarding their attitudes toward online gambling remains limited. This study aimed to cluster the attitudes of the younger generation toward online gambling using the K-Means method, with the goal of providing deeper insights and supporting effective preventive measures. Data were obtained through a modified ATGS questionnaire, with clustering attributes including four questions about respondent characteristics and 14 statements from the ATGS regarding respondents' attitudes toward online gambling, with subjects aged 15-24 years. The optimal number of clusters, determined using the Elbow method, resulted in two clusters with distinct attitude characteristics: Cluster 1 contained 313 respondents with negative attitudes, while Cluster 2 included 200 respondents, the majority of whom exhibited positive attitudes. Validation using the Davies-Bouldin Index (DBI) showed that the clustering quality was quite good, with a value of 1.5. Further analysis revealed significant differences between the two clusters, such as the predominance of female respondents in Cluster 1 and male respondents in Cluster 2, as well as a higher level of family involvement in online gambling recorded in Cluster 2 (41%) compared to Cluster 1 (11%).

Keywords: Attitudes Towards Gambling Scale (ATGS), Davies-Bouldin Index (DBI), youth, K-Means, Elbow method, online gambling.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum wa rohmatullohi wa barokatuh.

Alhamdulillah robbil'alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala* atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir. Shalawat dan salam tak lupa senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Sholallohu 'alaihi wa salam*, yang telah membawa risalah untuk seluruh umat manusia dan membimbing umatnya menuju jalan kebenaran.

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam proses penyusunannya, banyak pihak yang telah memberikan bantuan, baik dalam bentuk materi maupun motivasi serta dukungan. Penulis menyadari bahwa semua bantuan tersebut terlalu besar untuk dapat dibalas sepenuhnya. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Iwan Iskandar, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Febi Yanto, M.Kom., selaku dosen pembimbing akademik, atas semangat dan masukan yang sangat membantu selama masa perkuliahan di Program Studi Teknik Informatika.
5. Ibu Elvia Budianita, S.T., M.Cs., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir, atas segala ilmu dan pengalaman yang telah beliau bagikan selama proses bimbingan, serta atas kesabaran beliau dalam memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ibu Dr. Elin Haerani, S.T., M.Kom., selaku dosen penguji I, atas saran dan masukan yang membantu dalam penyempurnaan Tugas Akhir ini.
7. Bapak Teddie Darmizal, M.T.I., selaku dosen penguji II, yang juga memberikan masukan berharga untuk perbaikan Tugas Akhir ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Alfit Ifandi dan Ibu Gusniwati, serta saudari-saudari tersayang, Aura Tiffany Mulia, Indira Maully Alfina, dan Ramadya Naya Alfitra, atas doa, dukungan, dan semangat tak terhingga yang senantiasa menyertai selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
9. Rekan dengan topik Tugas Akhir yang sejalan, yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan proses ini, teman-teman kelas TIF B 2020, serta seluruh mahasiswa Teknik Informatika angkatan 2020 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas kebersamaan dan dukungannya.
10. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas segala bentuk bantuan, baik berupa dukungan materiel maupun spiritual.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum wa rohmatullohi wa barokatuh.

Pekanbaru, 08 Januari 2025

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR RUMUS	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Perjudian <i>Online</i>	10
2.1.1 Pengertian Perjudian	10
2.1.2 Pengertian <i>Online</i>	11
2.1.3 Pengertian Perjudian <i>Online</i>	11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2	Generasi Muda	13
2.3	ATGS.....	13
2.4	<i>Data mining</i>	14
2.5	<i>Clustering</i> (Pengelompokan).....	16
2.6	<i>K-Means</i>	17
2.6.1	Tahapan Metode <i>K-Means</i>	17
2.7	Metode <i>Elbow</i>	19
2.8	Metode <i>Davies-Bouldin Index (DBI)</i>	20
2.9	Penelitian Terkait	21
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....		30
3.1	Tahapan Penelitian	30
3.2	Penelitian Pendahuluan	31
3.3	Pengumpulan Data	31
3.4	Analisa.....	34
3.4.1	Analisa Kebutuhan Data	34
3.4.2	Analisa Metode <i>K-Means Clustering</i>	38
3.5	Implementasi	38
3.6	Pengujian	39
3.7	Kesimpulan dan Saran.....	39
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		40
4.1	Hasil.....	40
4.1.1	Pengumpulan Data	40
4.1.2	<i>Data Selection</i>	42
4.1.3	<i>Data Pre-processing/Cleaning</i>	43
4.1.4	<i>Data Transformation</i>	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.5	Metode <i>K-Means Clustering</i>	44
4.1.6	Implementasi Metode <i>K-Means</i> Menggunakan Python.....	47
4.1.7	Pengujian Hasil <i>Clustering</i> dengan Metode <i>Davies-Bouldin Index</i>	53
4.2	Pembahasan	55
BAB 5 PENUTUP		58
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN A		68
LAMPIRAN B		89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		90



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tahapan KDD	15
Gambar 2 <i>Flowchart K-Means</i>	19
Gambar 3 Tahapan penelitian	30
Gambar 4 Kuesioner	41
Gambar 5 Data awal.....	42
Gambar 6 <i>Centroid</i> akhir	47
Gambar 7 Program Python mengimpor <i>library</i> dan membaca data	48
Gambar 8 Hasil mengimpor <i>library</i> dan membaca data	48
Gambar 9 Program Python pemilihan data untuk <i>clustering</i>	49
Gambar 10 Program Python menentukan jumlah <i>cluster</i> dengan metode <i>Elbow</i>	49
Gambar 11 Grafik hasil metode <i>Elbow</i>	50
Gambar 12 Program Python penerapan <i>K-Means</i>	50
Gambar 13 Hasil Program Python penerapan <i>K-Means</i>	51
Gambar 14 Program Python visualisasi hasil <i>clustering</i>	52
Gambar 15 Visualisasi hasil <i>clustering</i> k=2	53
Gambar 16 Program Python mengimpor modul untuk evaluasi DBI.....	53
Gambar 17 Program Python menghitung DBI untuk optimal_k	54
Gambar 18 Hasil menghitung DBI untuk optimal_k	54
Gambar 19 Program Python evaluasi DBI untuk k=2 hingga 10	54
Gambar 20 Program Python visualisasi hasil evaluasi DBI.....	54
Gambar 21 Visualisasi hasil evaluasi DBI.....	55



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian terkait	22
Tabel 2 Skala sikap terhadap perjudian <i>online</i>	33
Tabel 3 Transformasi data atribut jenis kelamin.....	36
Tabel 4 Transformasi data atribut status ekonomi keluarga	36
Tabel 5 Transformasi data atribut keterlibatan anggota keluarga.....	37
Tabel 6 Transformasi data atribut konsumsi rokok atau alkohol.....	37
Tabel 7 <i>Data transformation</i> sikap terhadap perjudian <i>online</i>	37
Tabel 8 Data setelah <i>pre-processing</i>	43
Tabel 9 Data setelah transformasi	44
Tabel 10 Menginisialisasi <i>centroid</i>	45
Tabel 11 Jarak antara setiap data ke <i>centroid</i>	45
Tabel 12 Mengelompokkan data.....	45
Tabel 13 <i>New centroid cluster 1</i>	46
Tabel 14 <i>New centroid cluster 2</i>	46
Tabel 15 Tabel hasil <i>clustering</i>	47
Tabel 16 Pembahasan konsumsi rokok atau alkohol	57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RUMUS

(1) Rumus <i>Euclidean distance</i>	18
(2) Rumus Rata-rata untuk <i>Centroid</i>	19
(3) Rumus SSE (<i>Sum of Square Error</i>).....	20
(4) Rumus DBI (<i>Davies-Bouldin Index</i>)	20
(5) Rumus Nilai R_{ij}	20
(6) Rumus SSW (<i>Sum of Squares Within Cluster</i>)	21
(7) Rumus SSB (<i>Sum of Squares Between Cluster</i>).....	21
(8) Rumus <i>Slovin</i>	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pesat teknologi informasi di era globalisasi telah mengubah pola hidup masyarakat secara signifikan. Kemudahan akses terhadap media sosial dan internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari aktivitas sehari-hari. Hal ini tercermin dari peningkatan penggunaan jaringan internet yang semakin signifikan di Indonesia (Sitompul, 2023). Menurut data Statista per Januari 2023, Indonesia menempati peringkat keempat secara global dalam jumlah pengguna internet, sekaligus berada di posisi ketiga di Asia. China memimpin dengan 1,05 miliar pengguna, diikuti India dengan 692 juta, dan Amerika Serikat dengan 313,3 juta pengguna (Petrosyan, 2024).

Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia diproyeksikan mencapai 221.563.479 orang pada tahun 2024, atau sekitar 79,5% dari total populasi. Angka ini mencerminkan peningkatan sebesar 1,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Survei APJII juga menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia didominasi oleh generasi muda. Generasi Z (1997-2012) menjadi kelompok terbesar dengan persentase 34,40%, disusul oleh generasi milenial (1981-1996) sebesar 30,62%. Sementara itu, penetrasi internet lebih tinggi di wilayah perkotaan daripada perdesaan (Prasetyo, Gustiawan, Farhat, & Albani, 2024).

Sejalan dengan data yang menunjukkan dominasi Generasi Z sebagai pengguna internet terbesar di Indonesia, wilayah Riau juga mencerminkan tren serupa. Pada tahun 2020, populasi Generasi Z di Riau mencapai 1.831.988, menjadikannya kelompok terbanyak di daerah tersebut (BPS, 2020). Provinsi ini juga memiliki populasi usia produktif yang signifikan, terutama di Pekanbaru, di mana 68,85 persen termasuk dalam kategori tersebut pada tahun 2023 (BPS Kota



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 2024). Selain populasi usia muda yang besar, Riau memiliki akses internet tinggi, berada di urutan ketujuh di Indonesia dengan penetrasi 73,02 persen pada tahun 2023. (BPS, 2024). Penetrasi internet tersebut meningkat menjadi 82,49 persen pada tahun 2024 menurut survei APJII (APJII, 2024).

Peningkatan akses internet dan kebebasan informasi membawa banyak manfaat, terutama dalam memudahkan akses ilmu pengetahuan. Namun, di balik kemudahan tersebut, ada dampak negatif yang perlu diperhatikan (Juliani, Satria, Raharja, & Legiani, 2024). Dampak ini terlihat jelas dalam perkembangan teknologi informasi yang memungkinkan layanan *online* tanpa interaksi langsung, yang berpotensi memunculkan tindak pidana baru. Salah satu contohnya adalah perjudian *online* (Kuasa & Jaya, 2022).

Perjudian *online*, yang merupakan bentuk perjudian, kini dapat diakses tidak hanya di tempat fisik tetapi juga di dunia maya melalui internet dan jejaring sosial. Dengan kemudahan ini, pengguna dapat bermain menggunakan berbagai perangkat seperti komputer, laptop, atau ponsel (Sitompul, 2023). Hal ini juga terungkap dalam survei APJII pada tahun 2023, yang menunjukkan bahwa 34,26% pengguna internet menyadari keberadaan situs judi (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2023). Fenomena ini merambah berbagai lapisan masyarakat, termasuk anak-anak, pelajar, dan mahasiswa, menjadikannya patologi sosial yang serius. Aktivitas perjudian *online* bertentangan dengan norma sosial dan hukum, serta berdampak negatif signifikan bagi para pelakunya. (Praditya & Iqbal, 2023).

Dalam pandangan Islam, perjudian (*maisir*), termasuk judi *online*, dilarang keras. Islam tegas melarang segala bentuk aktivitas perjudian (Hilyatin, 2021). Sebagaimana Allah berfirman dalam Surat Al-Maidah ayat 90, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung.”

Dalam pandangan hukum, perjudian *online* telah diatur oleh undang-undang negara. Perjudian *online* telah diatur secara khusus dalam Pasal 45 ayat (2) juncto Pasal 27 ayat (2) dari Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 mengenai Informasi dan Transaksi Elektronik. Ketentuan tersebut menyatakan: “Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan, mentransmisikan, dan/atau membuat informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik yang berisi muatan perjudian, sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 27 ayat (2), akan dikenakan pidana penjara paling lama enam tahun dan/atau denda maksimum Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).” (Singadji, Hehanussa, & Supusepa, 2021).

Meskipun dilarang oleh Islam dan hukum negara, perjudian, termasuk judi *online*, terus meningkat. Pada 2023, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) mencatat perputaran dana judi *online* mencapai Rp327 triliun melalui 168 juta transaksi, melibatkan 3.295.310 individu dengan total deposit Rp34,5 triliun. Sebanyak 3.935 rekening dihentikan sementara dengan saldo Rp167,68 miliar (PPATK, Laporan Tahunan PPATK Tahun 2023, 2024). Dari Januari hingga Juni 2024, PPATK menyelesaikan 10 laporan pencucian uang dengan total dana Rp13,2 triliun dan menghentikan 4.566 rekening. Mayoritas pengguna adalah wiraswasta, ibu rumah tangga, dan pelajar/mahasiswa (PPATK, Laporan Semester I PPATK Tahun 2024, 2024).

Fenomena perjudian *online* juga semakin meluas di Riau, termasuk di Pekanbaru. Pada Oktober 2021, Polda Riau berhasil menangkap 59 individu, di antaranya 51 perempuan, serta mengungkap dua situs perjudian *online* (Siregar, 2021). Selanjutnya, dari Januari hingga Agustus 2022, terdapat 135 kasus judi togel *online* yang melibatkan 192 pelaku, termasuk 12 kasus yang terjadi di Pekanbaru (Risfi, 2022). Pada Februari 2024, lima tersangka berusia antara 27 hingga 36 tahun ditangkap terkait dengan kasus Higgs Domino (Tanjung & Susanti, 2024). Selain itu, antara April dan Mei 2024, 25 tersangka ditangkap, dan sebanyak 100 situs judi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- online diajukan untuk pemblokiran kepada Kemenkominfo (Armanda & Iqbal, 2024).

Dengan merujuk pada fakta-fakta tersebut, jelas bahwa judi *online* telah menjangkau generasi muda, termasuk pelajar dan pekerja, serta berdampak signifikan pada kehidupan mereka. Aktivitas ini dapat menyebabkan kecanduan dan gangguan psikologis, meskipun dianggap sebagai hiburan (Ardhan, Adepio, Kennardy, Febriyandi, & Seipul, 2023). Peningkatan partisipasi generasi muda dalam perjudian *online* di Indonesia, termasuk di berbagai wilayah Pekanbaru, membutuhkan perhatian serius karena minimnya data terkait sikap mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami pola sikap generasi muda terhadap perjudian *online* agar dapat merumuskan langkah-langkah pencegahan yang efektif.

4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cepat (Ferdiansyah, 2023), mudah dipahami dan diimplementasikan, serta memberikan hasil yang akurat (Hendrawan, Dewi, & Pranowo, 2023).

Metode *K-Means clustering* terbukti efektif dalam mengelompokkan data yang beragam, seperti yang terlihat dalam berbagai penelitian. Penelitian oleh (Parlambang & Fauziah, 2020) mengkaji pengelompokan kepuasan mahasiswa terhadap dosen melalui kuesioner dari sistem akademik *online*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *K-Means*. Hasilnya menunjukkan bahwa klaster dengan rata-rata kepuasan tertinggi terletak pada klaster 2. Namun, kelemahan yang muncul adalah tidak adanya evaluasi terhadap hasil *clustering* dalam penelitian ini. Informasi tentang kualitas dan validitas dari hasil *clustering* sangatlah penting untuk menentukan apakah hasil *cluster* yang diperoleh benar-benar valid dan relevan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sholeh, Suraya, & Andayati, 2024) juga menerapkan algoritma *K-Means* untuk menganalisis pengelompokan kuesioner yang diisi oleh mahasiswa di perguruan tinggi pada akhir semester. Kuesioner ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja dosen berdasarkan aspek keaktifan dalam mengajar dan penyampaian materi. Pengelompokan dilaksanakan menggunakan aplikasi *RapidMiner*, dengan mencakup 118 *record* dan 12 atribut. Temuan penelitian menunjukkan bahwa model klasterisasi dengan nilai *centroid* (k) berkisar antara 2 hingga 6, di mana k=3 menghasilkan evaluasi terbaik dengan nilai *Davies-Bouldin* terendah, yaitu -0.737, sehingga direkomendasikan sebagai model yang optimal.

Pada penelitian terkait lainnya, (Anam, Rusyana, Nurhakim, & Pratama, 2024) mengeksplorasi pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan anak dengan menerapkan algoritma *K-Means* untuk mengelompokkan tingkat penggunaan gadget. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan memahami pola penggunaan gadget di kalangan anak-anak sebagai respons terhadap kemajuan teknologi. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengembangkan pendekatan yang efektif dalam pengelompokan tersebut. Dari 332 tanggapan kuesioner, teridentifikasi 14 kelompok berdasarkan nilai DBI terbaik, dengan kategori



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan yang bervariasi. Kategori tersebut meliputi “sangat sering” (1%), “sering” (24%), “kadang-kadang” (0%) , “jarang” (71%), dan “tidak pernah” (5%).

Selanjutnya, penelitian oleh (Raihan & Sutisna, 2024) juga menerapkan algoritma *K-Means clustering* untuk menganalisis pengaruh media sosial X terhadap sikap dan perilaku remaja. Data dikumpulkan melalui survei yang mencakup frekuensi penggunaan, jenis konten, dan interaksi sosial di platform tersebut. Analisis menunjukkan adanya klaster yang mengindikasikan hubungan signifikan antara intensitas penggunaan media sosial X dan perubahan sikap serta perilaku remaja. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan mengenai dampak media sosial terhadap perkembangan remaja.

Selain itu, penelitian mengenai sikap remaja terhadap perjudian telah dilakukan oleh (Putri, Fujiana, Tryastuti, Dias, & Priyono, 2023). Penelitian ini berfokus pada siswa SMP dengan melibatkan 594 partisipan melalui pendekatan *cross sectional* dan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan adalah skala Sikap terhadap Perjudian (ATGS-8). Mayoritas responden berusia 14 tahun, berjenis kelamin perempuan, berasal dari latar belakang ekonomi menengah, serta tidak memiliki riwayat keluarga berjudi, merokok, atau mengonsumsi alkohol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 52,5% remaja memiliki sikap netral yang cenderung negatif terhadap perjudian, dengan rata-rata skor sikap sebesar 23,14.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, terlihat bahwa penelitian mengenai sikap generasi muda terhadap perjudian *online*, khususnya di Pekanbaru, masih sangat terbatas. Penelitian yang ada saat ini hanya mencakup sikap remaja terhadap perjudian secara umum, tanpa fokus pada judi *online* yang sedang marak saat ini, dan tidak menerapkan pendekatan *data mining* seperti *K-Means clustering*. Penelitian yang ada saat ini mengenai sikap remaja terhadap perjudian umumnya hanya membahas perjudian secara keseluruhan, tanpa memberikan fokus khusus pada perjudian *online* yang tengah marak, dan tidak dilakukan di Pekanbaru. Selain itu, pendekatan *data mining* seperti *K-Means clustering* juga belum diterapkan. Sebagian besar studi yang menerapkan metode

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- K-Means* berfokus pada berbagai aspek atau topik yang berbeda, seperti yang telah disebutkan pada paragraf sebelumnya, yaitu kinerja dosen, penggunaan gadget pada anak usia dini, analisis pengaruh media, dan banyak contoh topik lainnya. Hal ini mencerminkan kelemahan penelitian sebelumnya, yaitu kurangnya eksplorasi terkait pengelompokan sikap terhadap perjudian *online* menggunakan metode *K-Means* dalam *data mining*. Selain itu, diperlukan evaluasi yang optimal terhadap hasil pengelompokan untuk meningkatkan validitasnya. Dengan demikian, terdapat celah penelitian yang dapat diisi untuk mengatasi kekosongan ini.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan tersebut, diperlukan solusi yang lebih efektif dalam mengelompokkan sikap generasi muda terhadap perjudian *online*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengelompokan sikap generasi muda khususnya di Pekanbaru, terhadap perjudian *online* dengan menggunakan metode *K-Means*. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pola sikap tersebut, sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pihak berwenang dalam merumuskan langkah-langkah pencegahan yang lebih efektif. Penelitian ini juga bertujuan untuk mencapai hasil *cluster* yang optimal melalui penerapan metode *K-Means* terhadap data sikap generasi muda yang diteliti, dengan harapan dapat memberikan informasi yang berguna bagi penegakan hukum dan upaya pencegahan judi *online* di wilayah tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

- 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- Penelitian ini menggunakan data dari kuesioner ATGS-14 (*Attitudes Towards Gambling Scale*), sebuah instrumen survei yang terdiri dari 14 item untuk mengukur sikap umum terhadap aktivitas judi. Kuesioner ini akan dimodifikasi untuk menilai sikap generasi muda terhadap perjudian *online*.
- Subjek penelitian mencakup generasi muda berusia 15-24 tahun yang tinggal di Pekanbaru, khususnya di Kecamatan Binawidya dan Tuah Madani, yang merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Tampan.
- Penelitian ini menerapkan Metode *Elbow* untuk menentukan jumlah *cluster* yang optimal. Kemudian, untuk memvalidasi hasil *clustering*, dilakukan pengujian dengan menggunakan Metode *Davies-Bouldin Index* (DBI).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- Mengetahui cara pengklasteran sikap generasi muda terhadap perjudian *online* menggunakan metode *K-Means*.
- Mencapai hasil *cluster* yang optimal dengan menerapkan metode *K-Means* pada data sikap generasi muda terhadap perjudian *online*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian ini yaitu:

- Bagi Peneliti: Memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang klasterisasi sikap generasi muda terhadap perjudian *online* menggunakan metode *K-Means*.
- Bagi Aparat Penegak Hukum: Memberikan wawasan yang lebih baik mengenai pola sikap generasi muda, sehingga dapat merumuskan langkah-langkah pencegahan yang lebih efektif terhadap perjudian *online*.

3. Bagi Masyarakat: Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemahaman terhadap perjudian *online* di kalangan generasi muda, serta mendorong mereka untuk lebih berhati-hati dan bijaksana dalam beraktivitas *online*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Perjudian Online

Pada subbab ini akan diulas secara mendalam mengenai perjudian *online*. Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk menyediakan landasan teoretis yang kuat dalam memahami perjudian *online*. Selain itu, pembahasan ini akan membantu mengidentifikasi unsur-unsur utama perjudian *online*, termasuk karakteristik dan berbagai jenis permainan yang tersedia.

2.1.1 Pengertian Perjudian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, judi didefinisikan sebagai aktivitas yang melibatkan taruhan uang atau barang berharga dalam permainan, seperti dadu atau kartu. Pada dasarnya, berjudi merupakan tindakan mempertaruhkan uang atau harta dalam permainan yang bergantung pada keberuntungan, dengan harapan memperoleh jumlah yang lebih besar dari taruhan awal. Lebih lanjut, perjudian mencakup taruhan yang dilakukan secara sadar, di mana seseorang dengan sengaja mempertaruhkan sesuatu yang bernilai sambil memahami adanya risiko serta harapan tertentu terkait peristiwa, permainan, pertandingan, atau kejadian yang hasilnya belum pasti (Hasanah & Isroyo, 2022).

Perjudian, menurut Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dalam Pasal 303 ayat (3) yang telah diubah melalui Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian, didefinisikan sebagai setiap jenis permainan di mana peluang untuk mendapatkan keuntungan umumnya bergantung pada keberuntungan semata, meskipun dapat juga dipengaruhi oleh tingkat keahlian atau keterampilan pemain. Definisi ini mencakup segala bentuk taruhan yang berkaitan dengan hasil perlombaan atau permainan lainnya, yang tidak dilakukan di antara para peserta lomba atau permainan, serta segala bentuk taruhan lainnya (Hermansyah, Mustamam, & Putra, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana juga mengatur tindak pidana perjudian dalam Pasal 303. Dalam pasal ini, dinyatakan bahwa individu dapat dikenakan hukuman penjara selama maksimal sepuluh tahun atau denda hingga dua puluh lima juta rupiah jika mereka tanpa izin menawarkan atau memberikan kesempatan untuk berjudi dan menjadikannya sebagai sumber pendapatan, menyediakan kesempatan untuk berjudi kepada masyarakat luas, atau menjadikan partisipasi dalam perjudian sebagai mata pencaharian (Anzward, Wulan, & Utami, 2023).

2.1.2 Pengertian Online

Istilah “*online*” sering digunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Kata “*online*” memiliki pengganti, yaitu “*daring*,” yang merupakan singkatan dari “dalam jaringan”. Daring sendiri adalah terjemahan dari istilah *online* yang berarti terhubung ke dalam jaringan internet (Zulfitria, Ansharullah, & Fadhillah, 2020). Selain itu, istilah *online* juga mengacu pada kondisi terhubung, terkoneksi, aktif, serta siap beroperasi dan berkomunikasi dengan atau dikendalikan oleh komputer (Kusumo, Ramadhan, & Febrianti, 2023).

Pengertian *online* menurut para ahli meliputi berbagai aspek. Dedik Kurniawan menyatakan bahwa *online* adalah aktivitas yang memanfaatkan jaringan internet untuk berbagai tujuan, termasuk bisnis, pendaftaran kuliah, pencarian informasi, dan lainnya. Jasmadi dan Solusindo menambahkan bahwa *online* juga berfungsi sebagai platform untuk komunitas, di mana individu dapat berbagi informasi dan membangun hubungan melalui internet. Sementara itu, Yudhi Wicaksono mendefinisikan *online* sebagai media untuk berbisnis, terutama dalam konteks transaksi jual beli yang dilakukan melalui internet dan fitur belanja *online* yang tersedia (Novitasari, 2019).

2.1.3 Pengertian Perjudian Online

Definisi perjudian *online* telah disampaikan oleh berbagai ahli dengan beragam pandangan. Menurut Adli (2015), perjudian *online* adalah aktivitas taruhan yang dilakukan melalui internet, di mana para penjudi harus menyepakati aturan permainan dan objek taruhan. Jika tim yang didukung berhasil menang, penjudi berhak mendapatkan seluruh taruhan yang dipasang. Isjoni (2002)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan bahwa perjudian *online* adalah kegiatan yang memanfaatkan jaringan internet dalam proses pelaksanaannya. Wahib dan Labib (2005) menekankan bahwa perjudian *online* merupakan aktivitas sosial yang melibatkan uang atau barang berharga, di mana pemenang memperoleh uang dari pihak yang kalah. Risiko yang dihadapi dalam perjudian ini tergantung pada peristiwa yang akan datang, di mana hasilnya tidak pasti dan dipengaruhi oleh keberuntungan, selain itu, kekalahan dapat dihindari dengan tidak terlibat dalam taruhan (Jadidah, et al., 2024).

Griffiths (2003) menambahkan bahwa perjudian *online* adalah aktivitas bertaruh yang dilakukan melalui internet dengan perangkat elektronik, seperti komputer atau ponsel, dan mencakup berbagai jenis permainan, termasuk kasino, olahraga, poker, dan lainnya. Sementara itu, Gainsbury (2012) dan koleganya menyatakan bahwa perjudian *online* mencakup berbagai bentuk taruhan yang dilakukan melalui internet, termasuk taruhan olahraga, permainan kasino, poker, dan lotre, yang memerlukan perangkat elektronik serta koneksi internet. Terakhir, Wood dan Williams (2007) menjelaskan bahwa perjudian *online* adalah jenis taruhan yang dilakukan di internet menggunakan uang sungguhan, termasuk permainan seperti *slot online*, *blackjack*, *roulette*, dan taruhan olahraga (Kanda & Aziz, 2024).

Perjudian *online* diatur dalam Pasal 27 Ayat (2) UU ITE 2024 mengenai Judi *Online*, yang menyatakan, “Setiap Orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan, mentransmisikan, dan/atau membuat dapat diaksesnya Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang berisi muatan perjudian.” Dalam Pasal 27 UU ITE tentang Judi *Online*, pelaku perjudian *online* dapat dikenakan hukuman maksimal enam tahun penjara dan/atau denda hingga satu miliar rupiah. Pelaku yang dimaksud mencakup bandar judi *online*, penyebar informasi tentang judi *online*, serta individu yang mengakses untuk melakukan transaksi perjudian *online* (Bakhtiar & Adilah, 2024).

Beragamnya jenis permainan judi *online* dirancang untuk menjaga minat pemain dan mencegah kebosanan, sehingga mereka semakin tertarik untuk terus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermain. Beberapa jenis permainan judi *online* meliputi poker *online*, togel *online*, kasino *online*, judi bola *online*, dan judi slot *online* (Pratiwi D. A., 2024).

2.2 Generasi Muda

Schmidt (2000) menyatakan bahwa generasi adalah sekumpulan individu yang mengidentifikasi diri sebagai kelompok berdasarkan tahun kelahiran, usia, lokasi, dan peristiwa dalam kehidupan yang memberikan pengaruh besar pada tahap perkembangan kelompok tersebut (Haryanto, 2019). Sedangkan yang dimaksud dengan generasi muda adalah individu yang sedang mengalami perkembangan fisik dan emosional, menjadikannya sumber daya manusia yang penting bagi pembangunan saat ini dan masa depan. Mereka berperan sebagai calon penerus yang akan menggantikan generasi sebelumnya. Generasi muda kerap disebut juga sebagai pemuda atau kaum muda. Istilah-istilah ini sering memiliki definisi yang beragam (Ahmad Faoji, 2019).

Sekretariat Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*), serta ILO (*International Labour Organization*) mengkategorikan “Youth” atau pemuda sebagai individu berusia 15 hingga 24 tahun, dan definisi ini digunakan dalam instrumen PBB serta untuk tujuan statistik. Sementara itu, UNICEF (*United Nations Children’s Fund*), WHO (*World Health Organization*), dan UNFPA (*United Nations Population Fund*) menguraikan beberapa kategori usia: “Adolescent” atau remaja untuk usia 10 hingga 19 tahun, “Young People” atau orang muda untuk usia 10 hingga 24 tahun, dan “Youth” atau pemuda untuk usia 15 hingga 24 tahun (UNDESA, 2013).

2.3 ATGS

Attitudes Towards Gambling Scale (ATGS) pertama kali dikembangkan oleh (Wardle, et al., 2007) untuk mendukung *British Gambling Prevalence Survey* tahun 2007. Sejak itu, ATGS telah banyak digunakan sebagai instrumen yang andal dan terstandarisasi untuk mengukur sikap terhadap perjudian, baik pada individu yang berjudi maupun yang tidak. Berbeda dengan alat pengukuran sikap sebelumnya, ATGS dirancang untuk mengevaluasi sikap secara umum terhadap perjudian tanpa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- dipengaruhi oleh pendapat terkait jenis perjudian tertentu, seperti kasino, pacuan kuda, atau lotre, maupun isu kebijakan yang berhubungan dengan perjudian. Terdapat dua versi ATGS, yaitu versi panjang dengan 14 item dan versi pendek dengan 8 item (ATGS-8) yang dikembangkan oleh (Wardle, et al., 2010) untuk *British Gambling Prevalence Survey* tahun 2010. Keduanya menggunakan skala *Likert* 5 poin, mulai dari sangat setuju (1) hingga sangat tidak setuju (5), dengan beberapa item memiliki skor terbalik (Kristensen, et al., 2023). Beberapa penelitian yang memanfaatkan ATGS meliputi studi oleh (Putri, Fujiana, Tryastuti, Dias, & Priyono, 2023) yang meneliti sikap remaja terhadap perjudian menggunakan ATGS-8 pada siswa SMP. Selain itu, penelitian oleh (Matthew D. Sanscartier, 2020) menyoroti sikap terhadap perjudian pada sampel mahasiswa di universitas Kanada. Studi tersebut secara khusus berfokus pada dewasa muda dan menggunakan ATGS-14 untuk mengukur sikap terhadap perjudian.

Data mining merupakan proses untuk menemukan informasi dan pola yang bermanfaat dari kumpulan data yang besar. Proses *Data mining* melibatkan langkah-langkah seperti mengumpulkan data, mengekstraksi informasi dari data, menganalisis data, dan menggunakan statistik untuk mendapatkan informasi yang berharga (Amna, et al., 2023).

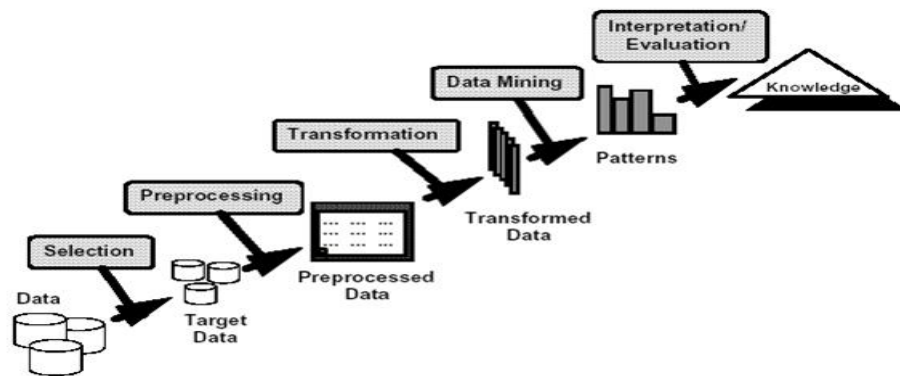
14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1 Tahapan KDD

Proses KDD (*Knowledge Discovery in Databases*) dapat diuraikan menjadi beberapa tahapan utama yaitu (Herdiansyah, 2023):

1. Data Selection

Proses seleksi data ini melibatkan pengumpulan data yang sesuai untuk analisis. Hal ini dilakukan dengan menentukan kumpulan data target, memilih data yang relevan, atau memfokuskan pada subset variabel atau sampel data yang akan dianalisis. Data yang terpilih kemudian disimpan dalam berkas terpisah dari basis data operasional untuk memastikan keamanan dan kemudahan akses.

2. Pre-processing/Cleaning

Sebelum diolah lebih lanjut, data perlu melalui proses pra-pemrosesan dan pembersihan. Hal ini bertujuan untuk memastikan data bebas dari *noise*, seperti data duplikat, ketidaksesuaian, dan kesalahan ketik. Data pun dapat diperkaya dengan informasi eksternal yang relevan untuk memperkuat nilainya.

3. Transformation

Data yang telah dipilih kemudian diubah (transformasi) agar sesuai dengan kebutuhan analisis *data mining*. Proses ini bergantung pada jenis informasi atau pola yang ingin ditemukan dalam basis data.

4. Data mining



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data mining adalah tahap penting dalam KDD, di mana informasi yang tersembunyi dalam data diekstraksi. *Data mining* dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori berdasarkan tugas yang dapat diimplementasikannya, seperti karakterisasi, klasifikasi, regresi, *clustering*, asosiasi, dan lainnya. Pemilihan teknik, metode, dan algoritma yang tepat menjadi kunci keberhasilan proses KDD, dan harus disesuaikan dengan tujuan dan proses KDD secara keseluruhan.

5. Interpretation/Evaluation

Tahap interpretasi atau penilaian melibatkan interpretasi pola-pola yang dihasilkan dari *data mining*. Pola-pola tersebut diinterpretasikan dan disajikan dalam format yang mudah dipahami. Selain itu, dilakukan pula validasi untuk memastikan bahwa pola dan informasi yang ditemukan sesuai dengan fakta atau hipotesis yang sudah ada.

2.5 Clustering (Pengelompokan)

Clustering adalah salah satu metode *unsupervised learning* dalam *machine learning*, yang menjadi bagian dari konsep *data mining*. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk mengelompokkan data menjadi kelompok-kelompok dengan sifat yang serupa, dengan memaksimalkan kesamaan dalam satu kelompok dan memaksimalkan perbedaan antar kelompok yang berbeda. Terdapat dua pendekatan utama dalam *clustering*, yaitu pendekatan hierarki dan pendekatan *partitioning* (non-hierarki) (Az-Zahra & Wijayanto, 2024).

Hierarchical clustering adalah metode yang mengelompokkan objek-objek berdasarkan kesamaan mereka ke dalam hierarki. Dalam metode ini, ada dua pendekatan utama: *Agglomerative hierarchical clustering* (pendekatan dari bawah ke atas) dan *Divisive hierarchical clustering* (pendekatan dari atas ke bawah). Perbedaan antara keduanya terletak pada arah pengelompokan. Sedangkan metode *partitioning* adalah salah satu pendekatan utama dalam analisis klaster. Metode ini lebih sederhana, mudah diterapkan, dan memiliki kompleksitas waktu yang lebih rendah dibandingkan dengan teknik lainnya. Pendekatan *partitioning* membagi objek-objek ke dalam klaster-klaster yang ada. Metode ini bisa dibagi lagi menjadi



Hak Cipta Dituliskan oleh UIN Suska Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengutip sebagian dan memberikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua jenis, yaitu *k-clustering* dan *self-determining*. Salah satu contoh dari metode *k-clustering* adalah *K-Means* (Rahmawati & Wijayanto, 2023).

2.6 K-Means

Algoritma *K-Means* merupakan metode pengelompokan data berdasarkan jarak yang populer digunakan. Algoritma ini membagi data menjadi beberapa kelompok berdasarkan kedekatannya dengan titik pusat klaster. Namun, *K-Means* hanya dapat digunakan untuk data numerik. Cara kerjanya adalah dengan menentukan terlebih dahulu jumlah klaster yang diinginkan (*K*), kemudian menetapkan titik pusat klaster secara acak. Setelah itu, data dikelompokkan berdasarkan kedekatannya dengan titik pusat klaster yang paling dekat (Silviana, et al., 2022).

Algoritma *K-Means* memiliki beberapa kelebihan dibandingkan algoritma *clustering* lainnya. *K-Means* merupakan algoritma *clustering* non-hierarki yang dikenal dengan kemampuannya dalam mengelompokkan data dengan cepat, efisien, dan handal dalam menangani data dalam jumlah besar (Mayona, Buaton, & Simanjutak, 2022). Keunggulan lainnya dari *K-Means* adalah kemudahan dalam memahami konsepnya, implementasinya, dan akurasi hasil yang cukup tinggi (Hendrawan, Dewi, & Pranowo, 2023).

Selain memiliki tingkat akurasi yang tinggi dalam mengelompokkan data, metode *K-Means* ini juga mampu menangani data dalam jumlah besar secara efisien karena dapat memproses data dengan cepat bahkan untuk dataset yang sangat besar. Metode ini juga tergolong mudah digunakan karena jumlah dan pusat klaster dapat diinisialisasi secara acak (Ferdiansyah, 2023).

2.6.1 Tahapan Metode K-Means

Berikut adalah tahapan dalam metode *K-Means* (Herdiansyah, 2023):

1. Menentukan Jumlah Cluster (*k*)

Langkah pertama adalah menentukan berapa banyak *cluster* yang diinginkan. Jumlah *cluster* ini akan menentukan bagaimana data dikelompokkan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menginisialisasi *Centroid*

Centroid adalah titik pusat dari setiap *cluster*. Pada tahap ini, *centroid* diinisialisasi secara acak dari data yang tersedia.

3. Menghitung Jarak Data ke *Centroid*

Jarak antara setiap data dengan *centroid* dihitung menggunakan rumus *Euclidean distance*. Perhitungan jarak dengan menggunakan *Euclidean distance* merupakan pendekatan standar yang umum digunakan dalam metode *K-Means*, diakui lebih efektif dan optimal dibandingkan dengan alternatif lainnya karena sering digunakan dalam proses *K-Means Clustering* (Pribadi, Yunus, & Wiguna, 2022). Pengukuran jarak *Euclidean* dipilih secara luas karena kesederhanaan dan kemudahan perhitungannya, serta dapat diimplementasikan dengan mudah. *Euclidean distance* dirumuskan sebagai berikut:

$$d_e = \sqrt{(x_i - s_i)^2 + (y_i - t_i)^2} \quad (1)$$

Keterangan:

d_e : *Euclidean distance*

i : banyaknya objek

(x, y) : nilai objek

(s, t) : nilai *centroid* (titik pusat *cluster*)

4. Mengelompokkan Data

Data dikelompokkan berdasarkan jarak terpendeknya dengan *centroid*. Data dengan jarak terpendek ke *centroid* yang sama akan dikelompokkan dalam *cluster* yang sama.

5. Memperbarui *Centroid*

Pada awal iterasi, nilai *centroid* ditentukan secara acak. Artinya, dipilih beberapa titik data secara acak dari keseluruhan data untuk menjadi *centroid* awal. Setelah iterasi pertama, nilai *centroid* diperbarui dengan menggunakan rumus berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\bar{v}_{ij} = \frac{1}{N_i} \sum_{k=0}^{N_i} x_{kj} \quad (2)$$

Keterangan:

$\bar{v}_{ij}$: *centroid*/rata-rata *cluster* ke-i untuk variabel ke-j

N_i : jumlah data yang menjadi anggota *cluster* ke-i

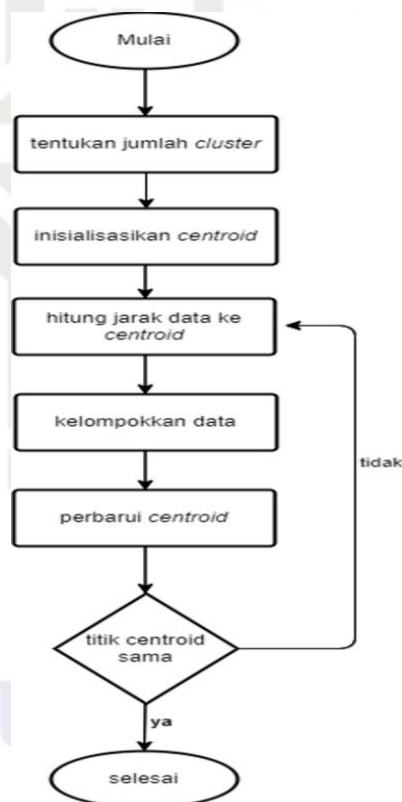
i, k : indeks dari *cluster*

j : indeks dari variabel

6. Mengulangi Langkah 3-5

Langkah 3-5 diulangi hingga tidak ada lagi perubahan pada *centroid*.

Proses *K-Means* dijelaskan secara lebih terperinci melalui *flowchart* yang ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2 Flowchart *K-Means*

2.7 Metode Elbow

Metode *Elbow* merupakan salah satu pendekatan yang umum digunakan untuk menentukan jumlah *cluster* optimal, dengan penentuan titik siku pada kurva

- visualisasi dilakukan secara manual. Dalam metode ini, SSE (*Sum of Square Error*) dihitung untuk setiap *cluster*, kemudian dibandingkan guna menentukan jumlah *cluster* yang paling optimal. Implementasi metode ini sederhana, yaitu dengan mengamati grafik yang menunjukkan nilai k ideal pada titik siku dengan SSE kurang dari 1. Jumlah *cluster* terbaik yang dihasilkan akan menjadi dasar proses pengelompokan. Semakin kecil nilai SSE dan sudut siku pada grafik, semakin baik kualitas *cluster* yang diperoleh. Adapun persamaan berikut digunakan untuk menghitung nilai SSE (Wella, 2023).

Keterangan:

2.8 Metode *Davies-Bouldin Index* (DBI)

$$DBI = \frac{1}{K} \sum_{i=1}^K \max_{i \neq j} (R_{ij}) \quad (4)$$

K : jumlah *cluster*

R_{ij} : rasio perbandingan antara *cluster* ke-i dan ke-j

Nilai R_{ij} dihitung dengan rumus berikut:

Di mana:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- *SSW (Sum of Squares Within Cluster)* adalah matriks kohesi dalam *cluster* ke-*i*, yang dihitung dengan rumus:

$$SSW_i = \frac{1}{m_i} \sum_{j=1}^{m_i} d(x_j, c_i) \quad (6)$$

Keterangan:

m_i : jumlah data dalam *cluster* ke-*i*

$d(x_j, c_i)$: jarak antara data ke-*j* dan *centroid* dalam *cluster* ke-*i*

- *SSB (Sum of Squares Between Cluster)* adalah matriks separasi yang mengukur jarak antar *cluster*, yaitu jarak antara *centroid* suatu *cluster* dengan *centroid cluster* lainnya. Rumus untuk menghitung *SSB* adalah:

$$SSB_{i,j} = d(c_i, c_j) \quad (7)$$

Keterangan:

$d(c_i, c_j)$: jarak antara *centroid* c_i dan *centroid* c_j

Berdasarkan perhitungan *Davies-Bouldin Index* (DBI), dapat disimpulkan bahwa semakin kecil nilai DBI yang diperoleh (non-negatif ≥ 0), maka semakin baik kualitas *cluster* tersebut (Sufajar & Nurhali, 2020).

2.9 Penelitian Terkait

Berikut ini adalah beberapa penelitian terkini yang dilakukan oleh sejumlah peneliti sebelumnya mengenai metode *K-Means clustering*, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1 Penelitian terkait

Peneliti	Judul	Tahun	Metode	Kesimpulan
(Ferdiansyah, 2023)	Penerapan Metode <i>K-Means</i> Untuk <i>Clustering</i> Tingkat Kejahatan Di Indonesia	2023	<i>K-Means</i>	Metode <i>K-Means</i> diterapkan untuk mengelompokkan tingkat kejahatan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 kelompok optimal, dengan 22 daerah dikategorikan sebagai Aman, 11 daerah dikategorikan sebagai Rawan, dan 1 daerah dikategorikan sebagai Sangat Rawan. Keakuratan hasil pengelompokan ini tergolong kuat, dengan nilai <i>Silhouette Coefficient</i> sebesar 0,77.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Septiani, Erwansyah, & Suryanata, 2020)	Analisis <i>Data mining</i> Pengelompokan Kasus Tindak Kejahatan Yang Terjadi Di Kecamatan Medan Polonia Dengan Menggunakan Metode <i>K-Means Clustering</i>	2020	<i>K-Means Clustering</i>	Penelitian ini berhasil mengelompokkan data kejahatan menjadi tiga kategori utama. Kategori pertama, yang dapat disebut sebagai kelompok narkoba, terdiri dari 36 kasus kejahatan. Kategori kedua, kelompok pencurian, memiliki 38 kasus kejahatan. Dan kategori ketiga, kelompok perjudian, memiliki 26 kasus kejahatan.
(Suriani, 2020)	Pengelompokan Data Kriminal Pada Poldasu Menentukan Pola Daerah Rawan Tindak Kriminal Menggunakan <i>Data mining</i> Algoritma <i>K-Means Clustering</i>	2020	<i>K-Means Clustering</i>	Penelitian ini pengelompokan daerah berdasarkan data JTP dan JPTP, dilakukan dengan membaginya menjadi tiga kategori: rawan, sedang, dan tidak rawan. Kategorisasi ini didasarkan pada nilai-nilai yang diperoleh dari setiap kelompok.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Parlambang & Fauziah, 2020)	Implementasi Algoritma <i>K-Means</i> dalam Proses Penilaian Kuesioner kepada Dosen guna Mendukung Kepuasan Mahasiswa terhadap Dosen	2020	<i>K-Means</i>	Penelitian ini menghasilkan sistem <i>clustering</i> yang efektif untuk mengelompokkan kepuasan mahasiswa terhadap dosen melalui metode <i>K-Means</i> . Sistem ini dibangun menggunakan PHP, CSS <i>framework</i> , dan MySQL sebagai basis data, dan telah berhasil mengidentifikasi kluster dengan nilai kepuasan tertinggi pada kluster 2. Kluster tersebut menunjukkan aspek reliabilitas yang tinggi dengan total 297 data,
-----------------------------	--	------	----------------	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Raihan Sutisna, 2024)	& Analisis Pengaruh Media Sosial X Terhadap Sikap dan Perilaku Remaja Menggunakan <i>K-Means Clustering</i>	2024	<i>K-Means Clustering</i>	Penelitian ini menggunakan metode <i>K-Means clustering</i> untuk mengkaji dampak media sosial X terhadap sikap dan perilaku remaja. Berdasarkan survei yang mencakup frekuensi penggunaan, tipe konten, dan interaksi sosial, ditemukan kluster-kluster yang menampilkan hubungan signifikan antara intensitas penggunaan media sosial X dan perubahan sikap serta perilaku di kalangan remaja.
(Mayona, Buaton, & Simanjutak, 2022)	<i>Data mining Clustering</i> Tingkat Kejahatan Dengan Metode Algoritma <i>K-Means</i> (Studi Kasus : Kejaksaan Negeri Binjai)	2022	<i>K-Means</i>	Penelitian pada data kriminalitas di Kejaksaan Negeri Binjai mengungkap tiga pola kejahatan utama. Pertama, tingginya kasus narkoba pada rentang usia 31-37 tahun. Kedua, tingginya kasus pencurian dan pada rentang usia yang sama. Ketiga, tingginya kasus penipuan pada rentang usia 24-30 tahun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adrian, (2024)	Pengelompokan Tingkat Kecanduan Internet Terhadap Remaja di Pekanbaru Menggunakan Algoritma K- Means	2024	K-Means	Penerapan <i>data mining</i> dengan algoritma <i>K-Means</i> dalam penelitian ini menghasilkan dua <i>cluster</i> berdasarkan pengujian menggunakan PCI. <i>Cluster</i> 2 menunjukkan nilai tertinggi sebesar 0,92, yang tergolong baik. Dari dua <i>cluster</i> yang terbentuk, <i>cluster</i> 0 merupakan kategori rendahnya tingkat kecanduan internet dengan 227 anggota, sedangkan <i>cluster</i> 1 termasuk kategori tingginya tingkat kecanduan internet dengan 283 anggota. Dengan demikian, algoritma <i>K-Means</i> terbukti efektif dalam mengelompokkan tingkat kecanduan internet di kalangan remaja di Pekanbaru.
-------------------	--	------	---------	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Sholeh, Suraya, & Andayati, 2024)	Penerapan <i>Data mining</i> pada Model <i>Clustering</i> Data Kuesioner Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen	2024	<i>K-Means</i>	Penelitian ini menghasilkan model <i>clustering</i> untuk mengevaluasi kinerja dosen berdasarkan data kuesioner mahasiswa yang dikumpulkan setiap akhir semester. Menggunakan algoritma <i>K-Means</i> dan aplikasi RapidMiner, proses klasterisasi melibatkan 118 <i>record</i> dan 12 atribut. Hasil evaluasi dengan indeks <i>Davies Bouldin</i> menunjukkan bahwa nilai $k=3$ menghasilkan klasterisasi terbaik dengan skor -0.737, sehingga pengelompokan dengan $k=3$ direkomendasikan sebagai model yang optimal.
------------------------------------	---	------	----------------	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ananda, Maulita, & Khair, 2024)	Clustering Menggunakan Algoritma K-Means untuk Mengelompokkan Data Perjudian Berdasarkan Wilayah di Kota Binjai (Studi Kasus: Pengadilan Negeri Binjai)	2024	K-Means	Sistem yang dikembangkan telah berhasil mengelompokkan data perjudian menjadi tiga kelompok. Dengan menggunakan MATLAB R2014a, kelompok pertama terdiri dari 276 data dengan pusat <i>centroid</i> di (6,92; 2,41; 4,33), yang termasuk dalam kategori tingkat perjudian rendah. Kelompok kedua memiliki 337 data dengan pusat <i>centroid</i> di (7,56; 2,10; 14,48), yang dikategorikan sebagai tingkat perjudian sedang. Sedangkan kelompok ketiga terdiri dari 387 data dengan pusat <i>centroid</i> di (7,56; 2,10; 28,02), yang termasuk dalam kategori tingkat perjudian tinggi.
---------------------------------	---	------	---------	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anam, Rusyana, Nurhakim, & Pratama, (2024)	Analisis Tingkat Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini dengan menggunakan <i>K-Mean</i>	2024	<i>K-Mean</i>	Penelitian ini telah berhasil mengelompokkan pola penggunaan gadget pada anak usia dini dengan menggunakan algoritma <i>K-Means</i> , memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait penggunaan teknologi pada usia tersebut. Dari 332 tanggapan kuesioner, penelitian ini menemukan 14 kelompok dengan kategori “sangat sering,” “sering,” “kadang-kadang,” “jarang,” dan “tidak pernah,” masing-masing dengan persentase 1% (2 orang), 24% (80 orang), 0%, 71% (235 orang), dan 5% (15 orang).
--	---	------	---------------	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

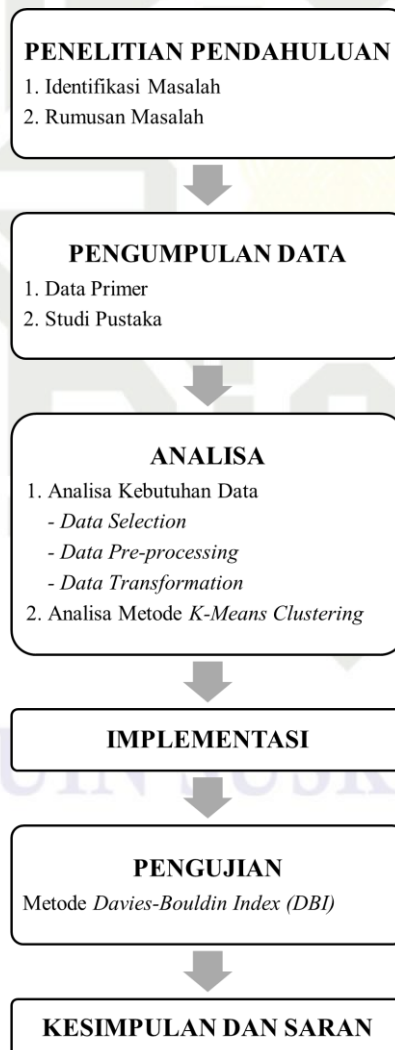
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Metodologi penelitian menjelaskan langkah-langkah sistematis yang memudahkan pelaksanaan penelitian dan memastikan pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Pemahaman ini menjadi dasar untuk melanjutkan ke tahapan penelitian yang lebih spesifik. Tahapan penelitian tersebut digambarkan pada Gambar 3.



Gambar 3 Tahapan penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Penelitian Pendahuluan

Penelitian ini dimulai dengan tahapan awal, yaitu identifikasi dan pendalaman permasalahan untuk merumuskan masalah secara tepat dan menemukan solusi efektif. Tahap ini juga mencakup penetapan batasan lingkup penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengelompokkan (*clustering*) sikap generasi muda terhadap perjudian *online* dengan metode *K-Means* dan mencapai hasil *cluster* yang optimal.

3.3 Pengumpulan Data

Tahap ini berfokus pada pengumpulan data yang diperlukan untuk mengelompokkan sikap generasi muda terhadap perjudian *online*. Data yang dikumpulkan meliputi:

1. Data Primer

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner untuk mengumpulkan informasi tentang sikap generasi muda terhadap perjudian *online*. Dalam menentukan ukuran sampel, terutama ketika populasi sangat besar sehingga tidak memungkinkan pengambilan sampel secara keseluruhan, digunakan Rumus *Slovin*. Rumus ini membantu menghitung jumlah sampel yang representatif dengan tingkat kesalahan tertentu. Rumus *Slovin* dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (8)$$

Keterangan:

- n : ukuran sampel
 N : ukuran populasi
 (e) : *margin of error*

- Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, subjek penelitian ini adalah generasi muda berusia 15-24 tahun yang tinggal di Pekanbaru, khususnya di Kecamatan Binawidya dan Tuah Madani, yang merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Tampan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pekanbaru, jumlah penduduk di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rentang usia tersebut pada tahun 2023 mencapai 171.728 jiwa. Dari jumlah tersebut, Kecamatan Binawidya memiliki 11.394 penduduk, sedangkan Kecamatan Tuah Madani berjumlah 24.567 jiwa. Dengan demikian, total populasi di wilayah Tampan yang telah terbagi menjadi Binawidya dan Tuah Madani adalah 35.961 jiwa.

- Semakin kecil *margin of error* yang ditetapkan, semakin besar jumlah sampel yang diperlukan untuk mendapatkan hasil yang mendekati kondisi sebenarnya dalam populasi. Sebaliknya, jika *margin of error* lebih besar, jumlah sampel yang diperlukan lebih sedikit, tetapi hasilnya menjadi kurang akurat. Dalam penelitian ini, *margin of error* ditetapkan sebesar 5% atau 0,05, yang merupakan standar umum yang diterima dalam banyak penelitian ilmiah karena memberikan keseimbangan antara akurasi dan efisiensi.
- Jika rumus *Slovin* diterapkan, perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{35.961}{1 + 35.961 \cdot 0,05^2} = 395,6$$

Setelah dibulatkan, ukuran sampel yang diperlukan untuk memastikan hasil penelitian yang valid dan representatif tanpa perlu menyurvei seluruh populasi adalah 396 responden.

Kuesioner diawali dengan pertanyaan terkait karakteristik responden untuk mendapatkan gambaran lebih jelas mengenai profil mereka. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup informasi dan kebiasaan responden, yaitu:

- Nama
- Usia
- Jenis kelamin, dengan pilihan laki-laki atau perempuan.
- Pekerjaan, dengan pilihan: pelajar/mahasiswa, karyawan swasta, pegawai negeri sipil (PNS), atau pekerjaan lainnya yang dapat dijelaskan lebih lanjut.
- Status ekonomi keluarga, dengan pilihan: rendah, sedang, atau tinggi.
- Keterlibatan anggota keluarga dalam perjudian *online*, dengan pilihan: ya atau tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Konsumsi rokok dan alkohol, dengan pilihan: rokok, alkohol, rokok dan alkohol, atau tidak keduanya.

Kuesioner ini juga meminta responden untuk memberikan tanda tangan sebagai bentuk persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan memberikan respons yang jujur sesuai dengan keadaan mereka.

Setelah itu, kuesioner dilengkapi dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Attitudes Towards Gambling Scale* (ATGS). Versi ATGS yang diterapkan dalam penelitian ini adalah modifikasi dari versi asli yang terdiri dari 14 item. Responden diminta memberikan tanggapan terhadap setiap pernyataan melalui skala *Likert* 5 poin, dengan pilihan “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Netral”, “Tidak Setuju”, dan “Sangat Tidak Setuju”. Berikut ini adalah skala sikap terhadap perjudian *online*, yang terdiri dari 14 pernyataan yang telah dimodifikasi berdasarkan ATGS-14, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2 Skala sikap terhadap perjudian *online*

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Setiap orang memiliki hak untuk berjudi <i>online</i> .					
2	Saat ini terdapat banyak kesempatan untuk berjudi secara <i>online</i> .					
3	Perilaku perjudian <i>online</i> harus dilarang dan dicegah.					
4	Melakukan judi <i>online</i> dianggap sebagai tindakan yang bijaksana.					
5	Judi <i>online</i> memiliki risiko yang berbahaya bagi kehidupan keluarga.					
6	Judi <i>online</i> yang dilakukan dengan cara yang sehat dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.					
7	Judi <i>online</i> menambah keceriaan dalam kehidupan saya.					
8	Akan lebih baik jika judi <i>online</i> dilarang secara menyeluruh.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Judi <i>online</i> dianggap sebagai permainan yang tidak rasional.					
10	Judi <i>online</i> merupakan bagian penting dari aspek budaya.					
11	Judi <i>online</i> merupakan bentuk hiburan yang dianggap tidak berbahaya.					
12	Judi <i>online</i> hanya merupakan pemborosan waktu.					
13	Judi <i>online</i> mirip dengan narkoba.					
14	Judi <i>online</i> dapat memberikan keuntungan bagi komunitas.					

2. Studi Literatur

Studi literatur mencakup pencarian, pengumpulan, dan analisis sumber-sumber informasi yang relevan dengan topik penelitian, yaitu perjudian *online*, generasi muda, sikap terhadap perjudian *online*, ATGS, metode *K-Means clustering*, Metode *Elbow*, dan Metode *Davies-Bouldin Index*. Tujuan dari studi literatur ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai topik tersebut.

3.4 Analisa

Setelah merumuskan permasalahan dan memperoleh data yang diperlukan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis mendalam. Proses ini bertujuan untuk memahami permasalahan secara menyeluruh sebelum mengambil tindakan atau keputusan. Pada tahap ini, permasalahan dan solusinya akan dianalisis dengan seksama untuk menghasilkan solusi yang tepat dan efektif terhadap masalah yang dihadapi. Analisis dilakukan dengan mengikuti serangkaian tahapan yang menjelaskan langkah-langkah untuk mengelompokkan (*clustering*) sikap generasi muda terhadap perjudian *online*. Analisis ini terbagi menjadi dua tahap utama, yaitu: analisa kebutuhan data, dan analisa metode *K-Means clustering*.

3.4.1 Analisa Kebutuhan Data

Analisa kebutuhan data merupakan langkah awal yang krusial dalam sebuah penelitian. Tahap ini berfokus pada persiapan dan transformasi data mentah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi format yang lebih terstruktur dan siap untuk dianalisis. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian telah diidentifikasi dengan tepat, strukturnya dirancang dengan benar, dan data tersebut dapat diakses, dikelola, serta dimanfaatkan secara efisien. Analisa kebutuhan data merupakan proses yang terstruktur dan terbagi menjadi beberapa langkah penting yaitu: *data selection*, *data pre-processing/cleaning* dan *data transformation*. Setelah melalui proses analisis kebutuhan data, data yang dihasilkan siap untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan metode atau algoritma yang sesuai dengan tujuan penelitian.

1. *Data Selection*

Pemilihan variabel dan atribut dalam penelitian ini dilakukan secara cermat untuk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan dan hasil yang diharapkan. Atribut yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pertanyaan mengenai karakteristik responden dan pernyataan mengenai sikap terhadap perjudian *online* yang berasal dari ATGS.

- Atribut karakteristik responden yang terletak di awal kuesioner meliputi 4 aspek, yaitu: 1) Jenis kelamin, 2) Status ekonomi keluarga, 3) Keterlibatan anggota keluarga dalam perjudian *online*, dan 4) Konsumsi rokok dan alkohol. Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini diinterpretasikan sebagai faktor yang dapat memengaruhi sikap responden terhadap perjudian *online*.
- Atribut sikap terhadap perjudian *online* meliputi 14 pernyataan pada ATGS-14 seperti yang tercantum pada Tabel 2 sebelumnya. Setiap pernyataan mencerminkan aspek tertentu dari sikap responden terhadap kegiatan perjudian *online*.
- Dengan demikian, jumlah total atribut yang digunakan adalah 18.

2. *Data Pre-processing/Cleaning*

Sebelum diolah dan digunakan dalam penelitian ini, data-data akan melalui tahap pra-pemrosesan untuk membersihkannya. Tahap ini meliputi pembersihan data dari duplikasi, data yang tidak lengkap, dan data yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki *missing value* (nilai yang hilang). Selain itu, tahap ini juga mencakup identifikasi ketidaksesuaian atau ketidakcocokan dalam data serta perbaikan terhadap kesalahan pengetikan yang mungkin ada.

3. Data Transformation

Pada tahap ini, data akan ditransformasikan ke dalam format yang diperlukan. *K-Means* hanya dapat diterapkan pada data numerik, sementara data yang terdapat pada atribut berupa pernyataan adalah data *kategorik*. Oleh karena itu, data tersebut perlu diubah menjadi format numerik agar dapat melanjutkan ke proses *K-Means*. Data yang akan ditransformasikan adalah data yang telah dibersihkan pada tahap pembersihan data.

Transformasi data untuk atribut jenis kelamin dilakukan dengan memberikan nilai 1 untuk responden laki-laki dan nilai 2 untuk responden perempuan, seperti yang terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Transformasi data atribut jenis kelamin

Jawaban	Bobot nilai
Laki-laki	1
Perempuan	2

Untuk atribut status ekonomi keluarga, diberikan nilai 1 untuk ekonomi rendah, nilai 2 untuk ekonomi sedang, dan nilai 3 untuk ekonomi tinggi, sesuai dengan yang tercantum pada Tabel 4.

Tabel 4 Transformasi data atribut status ekonomi keluarga

Jawaban	Bobot nilai
Rendah	1
Sedang	2
Tinggi	3

Sedangkan untuk atribut keterlibatan anggota keluarga dalam perjudian *online*, nilai 1 diberikan jika responden menyatakan bahwa anggota



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarganya terlibat, dan nilai 2 jika tidak terlibat, sebagaimana dijelaskan pada Tabel 5.

Tabel 5 Transformasi data atribut keterlibatan anggota keluarga

Jawaban	Bobot nilai
Ya	1
Tidak	2

Untuk atribut konsumsi rokok atau alkohol, nilai 4 diberikan kepada yang mengonsumsi rokok, nilai 3 untuk yang mengonsumsi alkohol, nilai 2 untuk yang mengonsumsi keduanya, dan nilai 1 untuk yang tidak mengonsumsi keduanya, seperti yang ditampilkan pada Tabel 6.

Tabel 6 Transformasi data atribut konsumsi rokok atau alkohol

Jawaban	Bobot nilai
Tidak keduanya	1
Rokok dan alkohol	2
Alkohol	3
Rokok	4

Proses transformasi untuk 14 atribut sikap terhadap perjudian *online* dilakukan dengan mengonversi data menjadi angka menggunakan nilai pembobotan yang sesuai dengan ketentuan skala *Likert* dalam ATGS-14, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 7.

Tabel 7 Data transformation sikap terhadap perjudian online

Jawaban	Keterangan	Bobot nilai
STS	Sangat Tidak Setuju	5
TS	Tidak Setuju	4
N	Netral	3
S	Setuju	2
SS	Sangat Setuju	1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa pernyataan (yaitu nomor 1, 4, 6, 7, 10, 11, dan 14) bernada positif terhadap perjudian. Agar penilaian sikap tetap konsisten, skor pada pernyataan-pernyataan ini dibalik menjadi: Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5).

3.4.2 Analisa Metode *K-Means Clustering*

Pada tahap ini, metode *K-Means clustering* diterapkan untuk menemukan pola atau informasi baru yang bermanfaat dari data yang telah dipilih. Data tersebut akan dikelompokkan berdasarkan karakteristik dan sikap yang serupa, sehingga terbagi menjadi beberapa *cluster*. Hasil pengelompokan ini akan mengungkap pola sikap sekaligus karakteristik generasi muda terhadap perjudian *online*. Penjelasan tentang analisis metode *K-Means* dapat ditemukan pada subbab 2.5, dan untuk penentuan jumlah *cluster* menggunakan Metode *Elbow*, dijelaskan secara rinci pada subbab 2.6.

3.5 Implementasi

Tahap implementasi membutuhkan persiapan beberapa komponen pendukung, baik perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*), untuk memastikan kelancaran prosesnya. Berikut adalah rinciannya:

1. Perangkat Keras (*Hardware*):
 - a. *Processor*: Intel(R) Celeron(R) N4500
 - b. *Sistem type*: 64-bit operating system
 - c. RAM: 8.00 GB
 - d. SSD: 256 GB
2. Perangkat Lunak (*Software*):
 - a. Sistem Operasi: Microsoft Windows 11 Home Single Language
 - b. Bahasa Pemrograman: Python
 - c. Alat Bantu: *Google Colab*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Pengujian

Setelah proses *clustering* selesai, tahapan selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap hasil yang diperoleh. Pengujian ini dilakukan juga menggunakan *Google Colab* (Python). Metode yang diterapkan dalam pengujian ini adalah Metode *Davies-Bouldin Index* untuk memvalidasi hasil *clustering*, yang telah dijelaskan secara rinci pada subbab 2.7.

3.7 Kesimpulan dan Saran

Tahap kesimpulan dan saran merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian, di mana peneliti merumuskan hasil temuan dan memberikan arahan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1. Kesimpulan berfungsi sebagai ringkasan dari seluruh penelitian, yang mencakup poin-poin penting dari analisis data, pengujian, dan jawaban atas pertanyaan penelitian.
2. Saran, di sisi lain, berisi rekomendasi untuk penelitian lanjutan berdasarkan pemahaman peneliti terhadap topik yang diteliti. Tujuannya adalah untuk menyempurnakan penelitian di masa depan dengan mengatasi kekurangan yang teridentifikasi dalam penelitian ini.

Kesimpulan dan saran harus disajikan dengan jelas, ringkas, dan didukung oleh bukti yang kuat. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang hasil penelitian dan membuka jalan bagi penelitian selanjutnya di bidang yang sama.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengelompokan sikap generasi muda terhadap perjudian *online* menggunakan metode *K-Means* dilakukan dengan mengelompokkan responden berdasarkan pola karakteristik dan sikap yang ditunjukkan. Hasil dari proses *clustering* menghasilkan dua *cluster* yang menggambarkan sikap yang berbeda, dengan *cluster* 1 beranggotakan 313 orang, sementara *cluster* 2 terdiri dari 200 orang. Hasil pengelompokan menunjukkan bahwa responden pada *cluster* 1 cenderung memiliki sikap negatif terhadap perjudian *online*, sementara responden pada *cluster* 2 cenderung bersikap positif.
2. Hasil pengelompokan juga mengungkapkan karakteristik responden di masing-masing *cluster*. Dari segi jenis kelamin, *cluster* 1 didominasi oleh perempuan, sedangkan *cluster* 2 lebih banyak terdiri atas laki-laki. Selain itu, terdapat perbedaan dalam keterlibatan anggota keluarga dalam aktivitas perjudian *online*. Pada *cluster* 1, 11% responden mengaku memiliki anggota keluarga yang terlibat dalam perjudian *online*, sedangkan pada *cluster* 2, angka tersebut lebih tinggi, yaitu 41%.
Responden di *cluster* 1 cenderung memiliki status ekonomi yang lebih baik dibandingkan dengan *cluster* 2. Selain itu, konsumsi rokok dan alkohol lebih umum ditemukan di *cluster* 2 dibandingkan dengan *cluster* 1.
3. *Clustering* yang optimal dicapai dengan penerapan metode *K-Means*, dengan jumlah *cluster* yang paling tepat ditentukan melalui metode *Elbow*. Hasilnya, jumlah *cluster* optimal adalah dua, yang menghasilkan kualitas *clustering* terbaik dengan nilai *Davies-Bouldin Index* (DBI) sebesar 1,5. Temuan ini menunjukkan kualitas *clustering* yang cukup baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan metode evaluasi *cluster* yang berbeda guna memvalidasi hasil *clustering* secara lebih menyeluruh dan memastikan akurasi kualitas *clustering* yang lebih baik.
2. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi penggunaan metode *clustering* lainnya. Selain itu, pendekatan klasifikasi juga dapat diterapkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, D. N. (2024). *Pengelompokan Tingkat Kecanduan Internet Terhadap Remaja di Pekanbaru Menggunakan Algoritma K-Means*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ahmad Faoji, K. (2019). *Sikap dan Persepsi Generasi Muda Terhadap Pekerjaan Sektor Pertanian di Kota Tasikmalaya*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Amna, S. W., Sudipa, I. G., Putra, T. A., Wahidin, A. J., Syukrilla, W. A., . . . Santoso, L. W. (2023). *DATA MINING*. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Anam, K., Rusyana, R., Nurhakim, B., & Pratama, D. (2024). Analisis Tingkat Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini dengan menggunakan K-Mean. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 281-288.
- Ananda, R. A., Maulita, Y., & Khair, H. (2024). Clustering Menggunakan Algoritma K-Means untuk Mengelompokan Data Perjudian Berdasarkan Wilayah di Kota Binjai (Studi Kasus: Pengadilan Negeri Binjai). *Switch : Jurnal Sains Dan Teknologi Informasi*, 167-180.
- Anzward, B., Wulan, S. E., & Utami, N. L. (2023). Penegakan Hukum terhadap Admin Judi Online berdasarkan Pasal 27 Ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. *UNES Law Review*, 131-140.
- APJII. (2024). *Survei Penetrasi Internet Indonesia 2024*. Jakarta Selatan: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII).
- Ardhan, M. U., Adepio, M. F., Kennardy, L., Febriyandi, & Seipul. (2023). Maraknya Judi Online di Kehidupan Generasi Muda dan Menurut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pandangan Hukum yang Berlaku . *COMSERVA: (Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)*, 3209-3216.

Armanda, R., & Iqbal, M. (2024, Mei 24). *Polda Riau Tangkap Puluhan Tersangka Judi Online, 100 Situs Diajukan Ke Kemenkominfo Untuk Diblokir*. Retrieved from Tribun Pekanbaru.com: <https://pekanbaru.tribunnews.com/2024/05/24/polda-riau-tangkap-puluhan-tersangka-judi-online-100-situs-diajukan-ke-kemenkominfo-untuk-diblokir>

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2023). *Survei Penetrasi dan Perilaku Internet 2023*. Jakarta: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII).

Az-Zahra, A., & Wijayanto, A. W. (2024). Tinjauan Kesejahteraan di Daerah Perbatasan Republik Indonesia Tahun 2021: Penerapan Analisis Kluster K-Means dan Hierarki. *JUSTIN (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi)*, 55-64.

Bakhtiar, S. H., & Adilah, A. N. (2024). Fenomena Judi Online : Faktor, Dampak, Pertanggungjawaban Hukum. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1016-1026.

BPS. (2020). *Jumlah Penduduk Menurut Wilayah, Klasifikasi Generasi, Dan Jenis Kelamin, Di Indonesia - dataset - sensus penduduk 2020 - Badan Pusat Statistik*. Retrieved from WEB SENSUS BPS - Badan Pusat Statistik Republik Indonesia: <https://sensus.bps.go.id/topik/tabular/sp2020/2/0/0>

BPS. (2024). *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

BPS Kota Pekanbaru. (2024). *STATISTIK DAERAH KOTA PEKANBARU 2024 Volume 12, 2024*. Pekanbaru: Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru.

Doni. (2023, Januari 13). *Dua Remaja Putus Sekolah Bobol Toko, Pengakuan Pelaku ke Polisi Mengejutkan!* Retrieved from Riauaktual.com:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://riauaktual.com/news/detail/86082/dua-remaja-putus-sekolah-bobol-toko-pengakuan-pelaku-ke-polisi-mengejutkan>

Ferdiansyah, Y. B. (2023). *Penerapan Metode K-means Untuk Clustering Tingkat Kejahatan Di Indonesia*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Fitrianingsih. (2021). *Optimasi K-Means Clustering Menggunakan Metode Elbow untuk Pengelompokan Rumah Tangga Miskin di Surabaya*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

Haryanto, G. C. (2019). *Perbedaan Penggunaan Internet, Media Sosial, dan Persepsi pada Dunia Kerja Menurut Tahun Kelahiran Generasi Z (Studi pada Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta)*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY).

Hasanah, U., & Isroyo, C. P. (2022). Fenomena Judi Online terhadap Kecenderungan Pemahaman Hadis di Era Disrupsi Digital. *Jurnal Riset Agama*, 949-963.

Hendrawan, S., Dewi, F. K., & Pranowo. (2023). Clustering Evaluasi Dosen Universitas Atma Jaya Yogyakarta Menggunakan Metode K-Means. *Jurnal Informatika Atma Jogja*, 1-8.

Herdiansyah, R. D. (2023). *Penerapan Algoritma K-Means Clustering Pada Penentuan Tingkat Pemakaian Listrik (Studi Kasus : PLTBg Rantau Sakti)*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hermansyah, Mustamam, & Putra, P. S. (2023). Peran Cyber Crime Ditreskrimsus Kepolisian Daerah Sumatera Utara dalam Penegakan Hukum terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Online (Studi di Kepolisian Daerah Sumatera Utara). *Jurnal Meta Hukum*, 115-127.

Hilyatin, D. L. (2021). Larangan Maisir dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Perekonomian. *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 16-29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jadidah, I. T., Lestari, U. M., Fatiha, K. A., Riyani, R., Nelie, & Wulandari, C. A. (2024). Analisis maraknya judi online di Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya Indonesia*, 20-27.
- Juliani, R. K., Satria, M., Raharja, R. M., & Legiani, W. H. (2024). Fenomena Judi Online di Kalangan Generasi Muda. *Khatulistiwa : Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 113-122.
- Kanda, A. S., & Aziz, F. (2024). Analisis Dampak Kasus Judi Online terhadap Kesenjangan Anak Muda di Dicikutra High Land. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 829-836.
- Kristensen, J. H., Trifunovic, S., Strand, J., Vistnes, K. K., Syvertsen, A., Zandi, A., & Pallesen, S. (2023). A systematic literature review of studies on attitudes towards gambling using the Attitudes Towards Gambling Scale (ATGS). *International Gambling Studies*, 353-386.
- Kuasa, D. A., & Jaya, F. (2022). Fenomena Judi Online: Hukum & Masyarakat. *Widya Yuridika : Jurnal Hukum*, 345-362.
- Kusumo, D. N., Ramadhan, M. R., & Febrianti, S. (2023). Maraknya Judi Online di Kalangan Masyarakat Kota maupun Desa. *Perspektif*, 225-232.
- Lestari, W. (2019). Clustering Data Mahasiswa Menggunakan Algoritma K-Means Untuk Menunjang Strategi Promosi (Studi Kasus : STMIK Bina Bangsa Kendari). *SIMKOM*, 35-48.
- Mahmud, D. (2024, Juni 7). *Pengaruh Narkoba dan Judi Online, Pemuda dan Remaja di Pekanbaru Curi Kotak Amal Musholla*. Retrieved from RIAUSATU.COM:
<https://www.riausatu.com/hukrim/42912855317/pengaruh-narkoba-dan-judi-online-pemuda-dan-remaja-di-pekanbaru-curi-kotak-amal-musholla>
- Mardi, Y. (2016). Data Mining : Klasifikasi Menggunakan Algoritma C4.5. *Jurnal Edik Informatika*, 213-219.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Matthew D. Sanscartier, J. D. (2020). Attitudes towards gambling in a Canadian university sample of young adults. *International Gambling Studies*, 37-56.
- Mayona, Y., Buaton, R., & Simanjutak, M. (2022). Data Mining Clustering Tingkat Kejahatan Dengan Metode Algoritma K-Means (Studi Kasus : Kejaksaan Negeri Binjai). *Jurnal Informatika Kaputama (JIK)*, 345-352.
- Novitasari, D. (2019). *Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Pendaftaran Jaminan Fidusia Secara Online*. Jawa Tengah: Universitas Islam Sultan Agung.
- Parlambang, B., & Fauziah. (2020). Implementasi Algoritma K-Means dalam Proses Penilaian Kuesioner kepada Dosen guna Mendukung Kepuasan Mahasiswa terhadap Dosen. *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Rekayasa*, 161-173.
- Petrosyan, A. (2024, April 5). *Countries with the largest digital populations in the world as of January 2023*. Retrieved from Statista: <https://www.statista.com/statistics/262966/number-of-internet-users-in-selected-countries/>
- PPATK. (2024, Juli 26). *GAWAT! Jumlah Fantastis Usia Anak Main Judi Online*. Retrieved from Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan: <https://www.ppatk.go.id/news/read/1373/gawat-jumlah-fantastis-usia-anak-main-judi-online.html>
- PPATK. (2024). *Laporan Semester I PPATK Tahun 2024*. Jakarta Pusat: Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
- PPATK. (2024). *Laporan Tahunan PPATK Tahun 2023*. Jakarta Pusat: Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan.
- Paditya, A. D., & Iqbal, M. (2023). Fenomena Judi Online Sebagai Patologi Sosial Dilingkungan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Bengkulu. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial*, 161-173.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Prasetyo, S. M., Gustiawan, R., Farhat, & Albani, F. R. (2024). Analisis Pertumbuhan Pengguna Internet Di Indonesia. *BIIKMA : Buletin Ilmiah Ilmu Komputer dan Multimedia*, 65-71.
- Pratiwi, D. A. (2024). *Analisis Yuridis Penanganan Perkara Tindak Pidana Judi Online pada Putusan Nomor 27/Pid.B/2023/PN SGR Berdasarkan Asas Lex Specialis*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Pribadi, W. W., Yunus, A., & Wiguna, A. S. (2022). Perbandingan Metode K-means Euclidean Distance Dan Manhattan Distance Pada Penentuan Zonasi Covid-19 Di Kabupaten Malang. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 493-500.
- Putra, S. Y., & Syahrul, J. (2023, November 12). *Mahasiswa di Pekanbaru Terancam Kecanduan Judi Online dan Terjerat Pinjol*. Retrieved from CAKAPLAH:
<https://www.cakaplah.com/berita/baca/104297/2023/11/12/mahasiswa-di-pekanbaru-terancam-kecanduan-judi-online-dan-terjerat-pinjol#sthash.wWlRu8Rr.XSJudoYg.dpbs>
- Putri, T. H., Fujiana, F., Tryastuti, D., Dias, M. F., & Priyono, D. (2023). Sikap Remaja terhadap Perilaku Perjudian. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, 123-131.
- Rahmawati, D. N., & Wijayanto, A. W. (2023). Perbandingan Algoritma Partitioning dan Hierarchical Clustering untuk Pengelompokan Wilayah Menurut Karakteristik Pengangguran di Pulau Jawa Tahun 2021. *Kumpulan jurnaL Ilmu Komputer (KLIK)*, 265-279.
- Raihan, F., & Sutisna. (2024). Analisis Pengaruh Media Sosial X Terhadap Sikap dan Perilaku Remaja Menggunakan K-Means Clustering. *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 3138-3146.
- Risfi, Y. (2022, Agustus 19). *145 Kasus Perjudian Dibongkar Polda Riau Sepanjang Januari hingga Agustus 2022*. Retrieved from Kumparan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://kumparan.com/selasarriau/145-kasus-perjudian-dibongkar-polda-riau-sepanjang-januari-hingga-agustus-2022-1ygtgUZmntU>

Septiani, N., Erwansyah, K., & Suryanata, M. (2020). Analisis Data Mining Pengelompokkan Kasus Tindak Kejahatan Yang Terjadi Di Kecamatan Medan Polonia Dengan Menggunakan Metode K-means Clustering. *Jurnal Cyber Tech*, 1-13.

Sholeh, M., Suraya, & Andayati, D. (2024). Penerapan Data Mining pada Model Clustering Data Kuesioner Mahasiswa terhadap Kinerja Dosen. *Jurnal Eksplora Informatika*, 208-217.

Silviana, Kurniawan, R., Nazir, A., Budianita, E., Syafria, F., & Gusti, S. K. (2022). Pengklasteran Risiko Covid-19 Di Riau Menggunakan Teknik One Hot Encoding Dan Algoritma K-Means Clustering. *Jurnal informasi dan Komputer*, 154-163.

Singadji, W. N., Hehanussa, D. J., & Supusepa, R. (2021). Penegakan Hukum Terhadap Judi Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *TATOHI: Jurnal Ilmu Hukum*, 815-823.

Siregar, R. A. (2021, Oktober 18). *Polisi Bongkar Judi Online Omzet Puluhan Juta, 59 Orang Ditangkap di Pekanbaru*. Retrieved from detikNews: <https://news.detik.com/berita/d-5772725/polisi-bongkar-judi-online-omzet-puluhan-juta-59-orang-ditangkap-di-pekanbaru>

Siompul, P. O. (2023). *Tanggung Jawab Hukum Promotor Website Perjudian Online dalam Delik Perjudian dihubungkan dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian jo. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 te*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.

Sufajar, B., & Nurhali, S. (2020). Penerapan data mining terhadap minat siswa dalam mata pelajaran matematika dengan metode K-Means. *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi*, 51-59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suriani, L. (2020). Pengelompokan Data Kriminal Pada Poldasu Menentukan Pola Daerah Rawan Tindak Kriminal Menggunakan Data Mining Algoritma K-Means Clustering. *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON)*, 151-157.
- Tanjung, I., & Susanti, R. (2024, Maret 1). *Lokasi Judi "Online" di Riau Digerebek, Beroperasi 2 Tahun, Raup Untung Rp 18 Miliar*. Retrieved from Kompas.com: <https://regional.kompas.com/read/2024/03/01/075322078/lokasi-judi-online-di-riau-digerebek-beroperasi-2-tahun-raup-untung-rp-18?page=all>
- UNDESA. (2013). *Youth Definition*. Retrieved from United Nations: <https://www.un.org/esa/socdev/documents/youth/fact-sheets/youth-definition.pdf>
- Wahyuni, W. A., & Saepudin, S. (2021). Penerapan Data Mining Clustering Untuk Mengelompokkan Berbagai Jenis Merk Mesin Cuci. *SISMATIK (Seminar Nasional Sistem Informasi dan Manajemen Informatika)*, 306-313.
- Wardle, H., Moody, A., Spence, S., Orford, J., Volberg, R., Jotangia, D., . . . Dobbie, F. (2010). *British Gambling Prevalence Survey 2010*. London: National Centre for Social Research.
- Wardle, H., Sproston, K., Orfor, J., Erens, B., Griffiths, M., Constantine, R., & Pigott, S. (2007). *British Gambling Prevalence Survey 2007*. London: National Centre for Social Research.
- Wella, Y. E. (2023). *Identifikasi Kualitas Pelayanan Dealer dengan Mengoptimalkan Jumlah Cluster pada Algoritma K-Means Clustering*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Zulfatria, Ansharullah, & Fadhillah, R. (2020). Penggunaan Teknologi dan Internet sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*.



LAMPIRAN A

Tabel ini menyajikan rekapitulasi data yang mencakup nomor responden, empat karakteristik utama responden, serta tanggapan mereka terhadap pernyataan *Attitudes Towards Gambling Scale* (ATGS) 1 hingga 14. Responden yang terlibat adalah generasi muda di Pekanbaru, khususnya di Kecamatan Binawidya dan Tuah Madani, yang merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Tampan. Responden berusia 15-24 tahun. Pada jawaban untuk pernyataan ATGS 1 hingga 14, setiap singkatan menunjukkan tingkat sikap responden terhadap pernyataan yang diberikan, dengan arti sebagai berikut: STS=Sangat Tidak Setuju, TS=Tidak Setuju, N=Netral, S=Setuju, dan SS=Sangat Setuju.

Nomor	Jenis Kelamin	Status ekonomi keluarga	Apakah ada anggota keluarga Anda yang pernah terlibat dalam aktivitas perjudian online?	Konsumsi rokok atau alkohol	1. Setiap orang memiliki hak untuk berjudi online.	2. Saat ini terdapat banyak kesempatan untuk berjudi secara online.	3. Perilaku perjudian online harus dilarang dan dicegah.	4. Melakukan judi online dianggap sebagai tindakan yang bijaksana.	5. Judi online memiliki risiko yang berbahaya bagi kehidupan keluarga.	6. Judi online yang dilakukan dengan cara yang sehat dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.	7. Judi online menambah keceriaan dalam kehidupan saya.	8. Akan lebih baik jika judi online dilarang secara menyeluruh.	9. Judi online dianggap sebagai permainan yang tidak rasional.	10. Judi online merupakan bagian penting dari aspek budaya.	11. Judi online merupakan bentuk hiburan yang dianggap tidak berbahaya.	12. Judi online hanya merupakan pemborosan waktu.	13. Judi online mirip dengan narkoba.	14. Judi online dapat memberikan keuntungan bagi komunitas.
1	Perempuan	Sedang	Ya	Tidak keduanya	STS	S	S	STS	S	TS	TS	S	S	TS	STS	SS	SS	STS
2	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok	N	SS	S	STS	SS	TS	STS	S	N	STS	N	SS	SS	SS
3	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	SS	SS	STS
4	Perempuan	Rendah	Ya	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	STS	STS	STS	SS	SS	STS
5	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	TS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
6	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	SS	STS
7	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok	STS	S	SS	STS	SS	TS	STS	S	S	STS	TS	SS	SS	STS
8	Laki-laki	Sedang	Ya	Tidak keduanya	TS	SS	SS	STS	SS	TS	STS	SS	SS	STS	TS	SS	SS	STS



9	Laki-laki	Sedang	Ya	Tidak keduanya	N	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
10	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	S	S	SS	STS	SS	TS	STS	SS	SS	STS	TS	S	SS	N
11	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	SS	SS	STS	SS	TS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
12	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	S	TS	S	TS	STS	S	S	STS	STS	SS	S	TS
13	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok	S	STS	S	TS	SS	TS	N	S	S	STS	TS	S	S	TS
14	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	TS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	TS	S	S	N
15	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	SS
16	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	SS	STS
17	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok	N	S	SS	STS	SS	TS	STS	SS	N	TS	STS	SS	S	STS
18	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	S	SS	STS	SS	TS	STS	SS	S	STS	TS	SS	S	TS
19	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
20	Perempuan	Sedang	Ya	Rokok	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
21	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	S	S	STS	SS	STS	TS	SS	S	STS	TS	S	SS	TS
22	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	STS	SS	STS	S	STS	STS	SS	S	TS	TS	S	S	TS
23	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	S	N	STS
24	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	SS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	TS	SS	SS	N
25	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
26	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	S	SS	STS	SS	SS	TS	SS	SS	TS	TS	SS	SS	N
27	Perempuan	Tinggi	Ya	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	S	STS	STS	S	S	TS	TS	S	SS	STS
28	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok	N	S	S	TS	S	TS	TS	S	S	TS	TS	S	S	TS
29	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok	N	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	SS	STS
30	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
31	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	SS	SS	S	S	N	TS	S	S	S	N	N	S	S
32	Laki-laki	Sedang	Ya	Rokok	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
33	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	SS	SS	STS	STS	SS	N	STS	N	SS	SS	N
34	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok	STS	S	SS	STS	S	TS	TS	SS	S	STS	TS	N	S	TS

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



35	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	TS	S	SS	STS
36	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	N	SS	S	STS
37	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok	STS	S	STS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
38	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	TS	STS	SS	TS	STS	STS	SS	S	STS
39	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	N	S	TS	S	TS	TS	S	N	TS	TS	S	S	TS
40	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok	STS	STS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	N	STS	STS	SS	SS	STS
41	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok	TS	TS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	SS	STS
42	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	N	S	TS	SS	TS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	S	STS
43	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok	STS	STS	SS	STS	S	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
44	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	TS	S	TS	TS	S	N	TS	TS	S	N	S
45	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok	STS	N	SS	STS	SS	STS	STS	S	SS	STS	STS	SS	S	STS
46	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	N	STS
47	Laki-laki	Sedang	Ya	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	N	STS	TS	SS	STS
48	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	S	SS	SS	STS	SS	TS	STS	SS	S	STS	TS	SS	S	S
49	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
50	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	S	SS	S	SS	TS	STS	SS	SS	TS	TS	SS	S	TS
51	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok	STS	S	S	STS	S	STS	TS	SS	S	STS	TS	S	S	TS
52	Laki-laki	Sedang	Ya	Rokok	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	TS	SS	SS	STS
53	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	TS	SS	S	S
54	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	N	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	S	N
55	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	S	SS	STS	SS	TS	STS	S	SS	STS	TS	S	SS	TS
56	Laki-laki	Sedang	Ya	Rokok	SS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	SS
57	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok dan alkohol	STS	N	SS	STS	SS	STS	STS	SS	N	STS	STS	SS	SS	N
58	Perempuan	Tinggi	Tidak	Rokok	TS	SS	SS	STS	SS	N	TS	SS	S	STS	STS	SS	SS	S
59	Perempuan	Sedang	Ya	Rokok	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	TS	STS	STS	SS	SS	STS
60	Laki-laki	Sedang	Ya	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	STS	N	SS	SS	STS	STS	S	SS	STS

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



61	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	SS	STS
62	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok	STS	STS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	TS	SS	SS	STS
63	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
64	Perempuan	Sedang	Ya	Rokok	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
65	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	S	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	S	N
66	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	TS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	SS	SS	SS	STS
67	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	N	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	SS
68	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok	STS	S	S	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	SS	STS
69	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	TS	N	SS	SS	STS
70	Perempuan	Rendah	Tidak	Rokok	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	N
71	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	TS	SS	SS	STS	SS	TS	STS	SS	S	TS	TS	SS	S	TS
72	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	TS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	STS	STS	STS	SS	S	STS
73	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	S	TS	STS	SS	S	N	N	SS	S	STS
74	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok	STS	S	SS	TS	SS	N	STS	S	S	S	TS	S	S	TS
75	Perempuan	Sedang	Ya	Tidak keduanya	N	SS	S	TS	S	TS	TS	SS	SS	TS	TS	S	S	STS
76	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	TS	SS	TS	S	S	STS	STS	S	STS	TS	S	S	TS
77	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok	STS	STS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	SS	STS
78	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	S	TS	TS	S	S	S	TS	S	S	N
79	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	S	STS
80	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	TS	SS	STS	SS	TS	STS	SS	SS	STS	TS	STS	SS	TS
81	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	TS	SS	STS	SS	N	STS	SS	N	STS	STS	S	S	TS
82	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	STS	SS	STS	SS	N	STS	SS	SS	TS	STS	SS	SS	N
83	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	N	STS	N	SS	SS	N
84	Perempuan	Sedang	Ya	Rokok	TS	SS	SS	STS	SS	TS	STS	SS	N	STS	STS	STS	SS	TS
85	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	S	SS	STS	SS	TS	TS	SS	S	STS	TS	S	S	TS
86	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok	TS	N	TS	SS	TS	N	N	N	TS	STS	S	STS	N	STS

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

87	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	STS	STS	STS	TS	N	STS	N	STS	STS	SS	S	S	N	S
88	Laki-laki	Tinggi	Ya	Rokok	S	SS	SS	STS	S	S	S	N	TS	SS	S	TS	TS	SS
89	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	S	TS	N	TS	SS	STS	SS	SS	S	S	TS	N	S	STS
90	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	N	SS	N	S	N	SS	TS	STS	N	STS	TS	S	TS	SS
91	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	N	N	TS	TS	STS	N	STS	S	TS	N	N	S	SS
92	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Rokok	TS	S	STS	N	N	N	S	STS	STS	N	S	S	SS	STS
93	Perempuan	Rendah	Tidak	Tidak keduanya	TS	N	TS	TS	SS	N	SS	SS	TS	TS	S	S	STS	SS
94	Laki-laki	Tinggi	Ya	Rokok dan alkohol	N	STS	S	S	S	S	S	TS	S	S	TS	STS	SS	S
95	Perempuan	Rendah	Ya	Rokok dan alkohol	SS	SS	S	N	STS	STS	N	N	TS	N	S	SS	N	TS
96	Laki-laki	Sedang	Ya	Alkohol	TS	S	N	TS	STS	STS	N	N	TS	N	S	SS	N	TS
97	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	TS	STS	S	STS	TS	TS	SS	STS	STS	N	TS	SS	STS
98	Laki-laki	Sedang	Ya	Rokok	STS	SS	N	S	STS	S	SS	STS	S	SS	SS	SS	TS	STS
99	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	SS	N	STS	TS	N	SS	STS	N	STS	STS	S	S	STS	TS
100	Laki-laki	Rendah	Ya	Rokok dan alkohol	N	STS	TS	S	TS	S	N	STS	SS	SS	S	N	SS	S
101	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	TS	TS	N	TS	TS	TS	SS	SS	TS	N	SS	S	SS	TS
102	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Rokok	TS	STS	S	SS	STS	STS	TS	STS	TS	SS	S	STS	TS	TS
103	Perempuan	Rendah	Tidak	Tidak keduanya	TS	TS	SS	TS	SS	TS	TS	TS	S	N	STS	N	N	STS
104	Laki-laki	Tinggi	Ya	Tidak keduanya	S	STS	N	SS	STS	N	SS	S	TS	SS	TS	TS	S	STS
105	Perempuan	Tinggi	Ya	Rokok dan alkohol	N	STS	S	N	N	TS	N	STS	S	STS	STS	S	STS	S
106	Perempuan	Sedang	Tidak	Alkohol	TS	TS	STS	TS	STS	SS	N	S	N	N	SS	N	STS	S
107	Laki-laki	Sedang	Ya	Rokok dan alkohol	TS	TS	TS	N	SS	TS	SS	TS	SS	TS	N	STS	STS	S
108	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	STS	STS	N	TS	TS	S	SS	N	N	N	S	S	STS	S
109	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok	TS	TS	STS	STS	S	STS	SS	S	STS	SS	STS	S	S	S
110	Perempuan	Rendah	Ya	Alkohol	S	TS	N	N	STS	TS	TS	S	STS	SS	SS	SS	S	TS
111	Laki-laki	Rendah	Ya	Rokok	S	N	SS	STS	N	N	SS	N	S	TS	TS	SS	SS	S
112	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	N	TS	SS	SS	STS	SS	N	STS	N	SS	S	TS	STS	S



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

113	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Rokok	STS	S	TS	S	TS	N	TS	S	TS	STS	TS	N	SS	N
114	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	SS	TS	SS	S	S	N	SS	N	STS	SS	N	TS	STS	TS
115	Laki-laki	Rendah	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	TS	S	STS	TS	TS	STS	S	N	SS
116	Perempuan	Rendah	Tidak	Tidak keduanya	SS	SS	N	N	N	S	N	TS	TS	TS	SS	STS	SS	STS
117	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Rokok	SS	STS	TS	STS	TS	S	TS	N	TS	STS	SS	TS	STS	S
118	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	N	S	TS	STS	SS	S	N	TS	N	SS	S	STS	STS	N
119	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	STS	N	STS	N	SS	TS	STS	S	STS	SS	STS	STS	S	N
120	Perempuan	Rendah	Tidak	Tidak keduanya	TS	TS	STS	S	STS	N	S	TS	TS	STS	STS	S	STS	N
121	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Rokok	S	TS	STS	SS	TS	N	N	N	TS	SS	S	S	S	S
122	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	S	TS	STS	S	N	TS	SS	S	TS	STS	TS	N	N	N
123	Laki-laki	Sedang	Ya	Rokok	N	STS	S	STS	SS	STS	N	STS	N	TS	S	N	S	S
124	Perempuan	Sedang	Ya	Tidak keduanya	SS	STS	SS	TS	STS	N	TS	SS	N	N	S	N	SS	S
125	Laki-laki	Sedang	Ya	Rokok dan alkohol	N	S	N	TS	N	STS	S	N	S	STS	N	N	N	S
126	Perempuan	Sedang	Tidak	Alkohol	TS	TS	TS	S	TS	SS	TS	TS	TS	N	N	STS	SS	STS
127	Laki-laki	Rendah	Ya	Rokok dan alkohol	SS	STS	SS	SS	STS	TS	N	S	SS	STS	S	STS	N	S
128	Perempuan	Rendah	Tidak	Tidak keduanya	STS	N	TS	TS	N	TS	SS	N	N	TS	TS	TS	SS	TS
129	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Rokok	SS	SS	STS	STS	TS	SS	SS	SS	SS	S	SS	S	TS	N
130	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	TS	S	STS	N	STS	SS	STS	STS	N	S	STS	STS	SS
131	Laki-laki	Rendah	Tidak	Rokok	TS	TS	SS	TS	TS	SS	SS	SS	N	TS	STS	S	TS	TS
132	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	N	S	SS	SS	TS	SS	STS	TS	SS	N	STS	N	TS	TS
133	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Rokok	S	N	SS	SS	N	SS	TS	TS	N	STS	SS	STS	S	SS
134	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	S	SS	SS	N	SS	TS	TS	S	STS	SS	S	SS
135	Laki-laki	Sedang	Ya	Rokok	TS	SS	N	STS	TS	N	TS	N	S	S	TS	TS	N	STS
136	Perempuan	Sedang	Ya	Tidak keduanya	TS	N	SS	S	SS	S	SS	SS	TS	S	N	S	TS	TS
137	Laki-laki	Sedang	Ya	Rokok	TS	STS	TS	STS	N	TS	STS	N	STS	STS	S	TS	SS	STS
138	Perempuan	Rendah	Ya	Alkohol	TS	SS	N	STS	TS	S	STS	STS	STS	TS	N	S	TS	S



139	Laki-laki	Rendah	Ya	Rokok dan alkohol	STS	S	SS	SS	TS	SS	TS	STS	N	TS	N	STS	STS	SS
140	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	S	STS	SS	STS	STS	S	STS	S	SS	SS	N	TS	N	N
141	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok dan alkohol	SS	S	TS	N	SS	STS	STS	STS	STS	SS	TS	SS	N	SS
142	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	SS	STS	STS	SS	S	TS	N	S	STS	STS	SS	SS	S	STS
143	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Rokok	STS	N	N	SS	S	STS	S	STS	SS	N	STS	STS	TS	TS
144	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	S	TS	S	TS	SS	SS	N	SS	TS	S	N	SS	S	SS
145	Laki-laki	Sedang	Ya	Rokok	S	N	N	SS	TS	TS	SS	N	SS	S	TS	S	TS	TS
146	Perempuan	Sedang	Tidak	Alkohol	S	SS	TS	N	N	SS	S	N	TS	TS	S	STS	TS	N
147	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	N	S	N	STS	N	N	STS	STS	STS	N	N	N	SS	SS
148	Perempuan	Sedang	Ya	Rokok	TS	SS	S	N	N	SS	N	N	S	N	S	S	N	SS
149	Laki-laki	Rendah	Ya	Rokok	SS	TS	STS	STS	S	STS	S	STS	S	TS	S	SS	SS	STS
150	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	SS	STS	STS	S	STS	STS	TS	S	N	STS	N	SS	N	STS
151	Laki-laki	Sedang	Ya	Rokok	S	TS	SS	S	S	STS	TS	STS	TS	S	S	S	STS	SS
152	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	STS	N	TS	N	S	SS	SS	N	STS	N	S	S	TS	S
153	Laki-laki	Sedang	Ya	Rokok	N	STS	STS	SS	SS	SS	TS	N	SS	SS	S	N	STS	TS
154	Perempuan	Sedang	Ya	Tidak keduanya	STS	N	N	STS	TS	TS	TS	STS	SS	N	STS	TS	TS	S
155	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok dan alkohol	TS	STS	N	STS	N	N	N	N	N	N	TS	STS	N	STS
156	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	SS	STS	STS	S	TS	SS	N	N	S	TS	N	S	S	N
157	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok	TS	TS	N	N	N	S	TS	N	SS	S	SS	SS	STS	STS
158	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	STS	STS	S	S	STS	TS	N	SS	SS	S	S	SS	S	S
159	Laki-laki	Rendah	Tidak	Rokok dan alkohol	N	STS	N	TS	TS	TS	TS	N	N	S	N	S	SS	N
160	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	TS	TS	TS	STS	STS	TS	N	STS	N	S	N	N
161	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	N	N	N	STS	TS	N	TS	S	TS	TS	SS	SS	SS	TS
162	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	TS	S	N	N	N	STS	STS	TS	SS	N	STS	S	N
163	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok	N	S	N	TS	N	SS	N	SS	N	SS	S	S	STS	STS
164	Perempuan	Rendah	Tidak	Alkohol	N	SS	N	SS	STS	N	S	SS	S	S	STS	STS	S	TS

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



165	Laki-laki	Rendah	Ya	Rokok	S	TS	TS	STS	STS	SS	TS	N	TS	STS	N	S	TS	TS
166	Perempuan	Rendah	Ya	Rokok dan alkohol	STS	TS	STS	N	TS	S	STS	TS	N	TS	TS	N	S	STS
167	Perempuan	Rendah	Tidak	Tidak keduanya	STS	N	STS	TS	TS	S	N	TS	N	S	TS	SS	S	N
168	Perempuan	Tinggi	Ya	Tidak keduanya	S	N	N	SS	N	S	TS	TS	N	N	S	TS	STS	STS
169	Laki-laki	Rendah	Ya	Rokok	STS	N	N	SS	SS	STS	STS	S	N	TS	N	S	N	TS
170	Perempuan	Rendah	Tidak	Tidak keduanya	TS	N	N	STS	STS	STS	STS	N	N	STS	STS	STS	STS	TS
171	Laki-laki	Sedang	Ya	Rokok	STS	S	TS	STS	SS	N	SS	STS	S	N	STS	SS	TS	N
172	Laki-laki	Rendah	Tidak	Tidak keduanya	TS	TS	S	N	TS	TS	S	TS	S	STS	SS	N	S	SS
173	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	S	STS	SS	S	TS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	SS	SS	N
174	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok	STS	STS	STS	TS	SS	TS	TS	TS	N	TS	S	SS	SS	TS
175	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	S	STS	STS	N	STS	STS	TS	S	SS	SS	SS	S	N
176	Laki-laki	Sedang	Ya	Rokok	S	N	TS	N	SS	STS	SS	S	S	STS	TS	S	S	STS
177	Perempuan	Rendah	Ya	Tidak keduanya	STS	N	S	S	S	STS	STS	STS	S	STS	TS	N	TS	TS
178	Laki-laki	Rendah	Tidak	Rokok	STS	N	N	S	N	SS	S	S	STS	SS	N	TS	TS	S
179	Laki-laki	Sedang	Ya	Rokok dan alkohol	S	SS	SS	N	S	STS	N	STS	STS	S	SS	S	S	STS
180	Perempuan	Sedang	Ya	Alkohol	SS	SS	SS	S	TS	SS	SS	N	STS	TS	S	TS	N	STS
181	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok	S	TS	N	N	N	SS	N	STS	SS	S	TS	N	N	TS
182	Perempuan	Rendah	Tidak	Tidak keduanya	SS	N	STS	TS	N	SS	N	S	TS	TS	SS	STS	STS	STS
183	Laki-laki	Rendah	Ya	Rokok	N	STS	STS	N	S	STS	STS	S	N	N	N	N	TS	N
184	Perempuan	Rendah	Ya	Tidak keduanya	S	SS	STS	S	STS	S	TS	S	N	STS	TS	N	TS	SS
185	Perempuan	Rendah	Ya	Tidak keduanya	S	STS	STS	S	STS	N	SS	S	TS	SS	TS	N	TS	STS
186	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Rokok	STS	STS	S	TS	SS	STS	N	SS	STS	TS	S	S	TS	SS
187	Perempuan	Sedang	Ya	Tidak keduanya	N	N	TS	S	STS	STS	STS	S	N	S	STS	S	SS	TS
188	Perempuan	Rendah	Ya	Tidak keduanya	N	TS	SS	N	TS	N	TS	N	N	S	STS	N	S	SS
189	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	SS	TS	S	TS	SS	SS	SS	SS	S	TS	N	S	SS	TS
190	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	TS	S	STS	SS	TS	TS	S	S	S	SS	TS	S	TS

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



191	Laki-laki	Sedang	Ya	Alkohol	N	TS	S	SS	N	N	S	STS	SS	STS	TS	S	TS	SS
192	Perempuan	Rendah	Tidak	Tidak keduanya	S	STS	N	TS	SS	N	STS	TS	S	N	S	SS	STS	S
193	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	N	TS	S	SS	N	TS	STS	S	SS	STS	S	S	N
194	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	S	N	N	STS	TS	SS	STS	SS	S	N	S	SS	TS	STS
195	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	S	SS	N	STS	TS	STS	S	N	N	N	STS	SS
196	Laki-laki	Tinggi	Ya	Rokok dan alkohol	SS	S	TS	TS	S	STS	TS	STS	TS	N	N	TS	S	STS
197	Perempuan	Rendah	Ya	Tidak keduanya	TS	N	SS	N	SS	N	N	SS	SS	STS	S	N	STS	N
198	Laki-laki	Sedang	Ya	Rokok dan alkohol	S	SS	N	N	TS	N	STS	N	SS	STS	SS	N	STS	STS
199	Perempuan	Rendah	Tidak	Tidak keduanya	TS	S	STS	N	S	TS	N	S	N	SS	SS	SS	SS	STS
200	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok	TS	N	TS	STS	SS	STS	TS	TS	STS	SS	TS	N	STS	S
201	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	SS	STS	TS	TS	N	TS	STS	STS	TS	N	S	S	STS
202	Laki-laki	Sedang	Ya	Rokok dan alkohol	SS	S	SS	S	SS	SS	STS	TS	S	N	SS	S	STS	STS
203	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	STS	TS	TS	N	TS	N	S	TS	TS	S	N	S	N	STS
204	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok dan alkohol	N	STS	STS	N	SS	N	STS	N	N	TS	S	SS	STS	N
205	Perempuan	Rendah	Ya	Tidak keduanya	TS	TS	TS	S	STS	STS	SS	TS	S	S	N	SS	TS	TS
206	Laki-laki	Rendah	Ya	Rokok	S	STS	SS	N	STS	STS	TS	TS	TS	S	TS	STS	S	N
207	Perempuan	Tinggi	Tidak	Alkohol	STS	SS	S	N	N	N	N	STS	TS	S	STS	SS	N	N
208	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Rokok	S	STS	TS	N	N	S	STS	TS	STS	STS	TS	STS	S	STS
209	Perempuan	Tinggi	Tidak	Alkohol	TS	STS	TS	TS	TS	SS	S	N	N	N	SS	TS	TS	STS
210	Laki-laki	Tinggi	Ya	Rokok dan alkohol	SS	TS	SS	STS	TS	N	TS	SS	N	STS	N	S	STS	N
211	Perempuan	Sedang	Ya	Tidak keduanya	S	N	STS	N	SS	TS	N	SS	TS	SS	N	SS	STS	TS
212	Laki-laki	Sedang	Ya	Rokok	SS	S	N	TS	TS	SS	N	TS	TS	SS	SS	S	SS	STS
213	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	STS	N	SS	SS	S	TS	SS	S	STS	S	S	STS	N	TS
214	Laki-laki	Rendah	Ya	Rokok	SS	N	STS	SS	SS	N	STS	TS	STS	STS	TS	TS	TS	TS
215	Perempuan	Rendah	Tidak	Alkohol	TS	STS	N	SS	S	STS	S	N	S	STS	SS	N	SS	N
216	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	TS	STS	SS	STS	STS	N	STS	STS	N	N	S	N	TS	S

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



217	Laki-laki	Rendah	Ya	Rokok	SS	N	S	STS	SS	S	STS	TS	SS	S	STS	STS	TS	S
218	Perempuan	Rendah	Ya	Tidak keduanya	N	STS	SS	STS	SS	SS	S	SS	S	TS	S	N	N	TS
219	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	S	S	N	SS	STS	STS	N	N	S	S	N	TS	SS	TS
220	Perempuan	Rendah	Tidak	Tidak keduanya	STS	STS	STS	N	N	N	N	N	TS	STS	S	STS	N	S
221	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	N	S	N	S	S	SS	TS	SS	TS	SS	STS	N	N	TS
222	Laki-laki	Sedang	Ya	Rokok dan alkohol	SS	SS	STS	TS	SS	S	STS	TS	N	TS	STS	TS	STS	STS
223	Perempuan	Rendah	Ya	Tidak keduanya	S	STS	STS	N	STS	STS	N	S	S	SS	SS	SS	SS	N
224	Laki-laki	Tinggi	Ya	Rokok	S	N	S	N	STS	TS	STS	SS	N	TS	SS	TS	TS	N
225	Perempuan	Sedang	Ya	Tidak keduanya	N	TS	STS	STS	N	STS	SS	N	N	N	SS	S	STS	S
226	Laki-laki	Rendah	Ya	Rokok	SS	STS	N	S	STS	S	S	S	SS	N	S	N	S	TS
227	Perempuan	Sedang	Ya	Tidak keduanya	N	STS	SS	SS	STS	TS	SS	SS	STS	N	STS	S	N	S
228	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok	TS	N	TS	SS	STS	SS	TS	S	SS	TS	S	N	N	S
229	Perempuan	Tinggi	Tidak	Alkohol	SS	SS	SS	N	N	TS	STS	N	N	S	STS	N	S	STS
230	Laki-laki	Rendah	Ya	Rokok	S	TS	TS	STS	S	SS	STS	STS	TS	STS	STS	SS	TS	N
231	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	S	TS	TS	SS	S	N	STS	TS	S	SS	TS	S	TS
232	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Rokok	N	N	TS	SS	S	N	N	TS	N	STS	STS	STS	TS	TS
233	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	STS	STS	STS	SS	SS	S	SS	SS	TS	STS	S	TS	S	S
234	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok	TS	TS	TS	TS	S	SS	N	SS	S	N	SS	S	STS	TS
235	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	STS	N	STS	STS	N	STS	S	S	SS	SS	S	SS
236	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok dan alkohol	N	TS	S	N	STS	STS	SS	STS	TS	SS	TS	SS	S	S
237	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	STS	S	SS	S	N	S	S	STS	STS	SS	SS	SS	STS
238	Laki-laki	Rendah	Ya	Rokok dan alkohol	S	N	TS	N	S	STS	N	S	SS	SS	TS	N	TS	TS
239	Laki-laki	Tinggi	Ya	Rokok	S	S	STS	S	SS	STS	TS	N	SS	N	SS	SS	STS	SS
240	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	S	S	TS	SS	STS	SS	N	N	STS	N	TS	STS
241	Laki-laki	Rendah	Tidak	Rokok	STS	SS	N	N	SS	SS	TS	STS	N	TS	STS	SS	STS	SS
242	Perempuan	Sedang	Ya	Alkohol	SS	STS	STS	S	S	SS	S	STS	STS	SS	STS	SS	STS	N

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



243	Laki-laki	Rendah	Tidak	Rokok dan alkohol	TS	S	STS	N	STS	TS	TS	S	STS	TS	SS	SS	TS	N
244	Perempuan	Sedang	Tidak	Alkohol	N	TS	SS	S	SS	N	N	S	STS	N	TS	SS	SS	N
245	Laki-laki	Tinggi	Ya	Rokok	STS	TS	STS	STS	N	TS	STS	S	S	SS	SS	N	TS	TS
246	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Rokok	S	TS	TS	N	STS	N	N	STS	TS	N	SS	STS	SS	TS
247	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	N	STS	S	TS	STS	SS	STS	TS	S	N	N	N
248	Perempuan	Rendah	Ya	Tidak keduanya	S	SS	SS	S	S	N	S	SS	N	N	STS	N	STS	TS
249	Perempuan	Rendah	Ya	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	S	TS	STS	SS	N	STS	S	S	N	TS
250	Laki-laki	Rendah	Ya	Rokok dan alkohol	SS	TS	N	SS	STS	TS	STS	SS	SS	TS	N	N	N	TS
251	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	N	STS	STS	SS	SS	TS	STS	N	STS	N	N	N
252	Laki-laki	Rendah	Ya	Rokok dan alkohol	SS	N	TS	TS	SS	STS	S	N	N	STS	STS	TS	TS	S
253	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	N	STS	STS	SS	SS	TS	STS	N	STS	N	N	N
254	Laki-laki	Rendah	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	N	STS	STS	SS	SS	TS	STS	N	STS	N	N	N
255	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	STS	N	STS	N	S	N	N	S	SS	N	S	N	STS	S
256	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	SS	SS	SS	STS	N	S	S	STS	STS	S	N	N	SS
257	Perempuan	Rendah	Tidak	Tidak keduanya	TS	STS	TS	N	STS	S	TS	S	SS	N	STS	STS	STS	STS
258	Laki-laki	Tinggi	Ya	Rokok	SS	TS	SS	S	TS	STS	STS	S	STS	S	SS	N	SS	TS
259	Perempuan	Sedang	Ya	Tidak keduanya	SS	SS	S	STS	SS	STS	TS	S	SS	SS	TS	STS	TS	TS
260	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Rokok	N	STS	TS	TS	S	S	STS	STS	STS	TS	SS	STS	TS	S
261	Perempuan	Rendah	Tidak	Tidak keduanya	STS	N	S	STS	S	STS	SS	SS	SS	SS	TS	SS	S	N
262	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Rokok	STS	N	SS	SS	TS	TS	S	N	SS	N	N	TS	S	TS
263	Perempuan	Rendah	Ya	Tidak keduanya	SS	TS	SS	TS	SS	S	S	STS	TS	SS	SS	TS	SS	SS
264	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	N	S	S	STS	TS	SS	N	SS	S	S	S	SS	SS	S
265	Perempuan	Rendah	Tidak	Tidak keduanya	TS	N	N	SS	N	STS	TS	S	N	S	TS	SS	TS	STS
266	Perempuan	Rendah	Ya	Alkohol	N	SS	N	S	N	SS	S	N	SS	S	SS	STS	STS	STS
267	Laki-laki	Rendah	Ya	Rokok	STS	STS	S	SS	TS	S	STS	STS	S	SS	STS	TS	STS	TS
268	Perempuan	Tinggi	Ya	Alkohol	S	SS	N	SS	N	S	TS	TS	N	S	TS	S	N	N

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



269	Laki-laki	Sedang	Ya	Rokok	S	N	SS	N	TS	N	S	SS	S	STS	STS	STS	S	TS
270	Perempuan	Sedang	Ya	Tidak keduanya	SS	S	STS	SS	SS	TS	SS	N	S	SS	TS	STS	TS	S
271	Laki-laki	Rendah	Tidak	Rokok dan alkohol	STS	S	STS	SS	SS	TS	TS	STS	S	N	STS	STS	S	STS
272	Laki-laki	Rendah	Ya	Rokok dan alkohol	SS	S	S	STS	S	SS	SS	S	TS	S	STS	STS	SS	N
273	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok	STS	TS	STS	STS	STS	S	TS	TS	STS	N	STS	TS	SS	TS
274	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	TS	N	S	S	SS	STS	SS	STS	SS	STS	STS	TS
275	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	N	SS	TS	SS	N	STS	SS	STS	STS	S	S	TS	STS
276	Perempuan	Tinggi	Ya	Tidak keduanya	SS	TS	STS	TS	N	N	N	TS	STS	SS	SS	SS	SS	N
277	Laki-laki	Sedang	Ya	Rokok dan alkohol	SS	TS	N	STS	STS	SS	SS	TS	N	SS	SS	SS	TS	N
278	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	STS	S	STS	N	N	N	SS	TS	S	STS	TS	S	SS
279	Laki-laki	Rendah	Ya	Rokok	SS	SS	SS	SS	TS	N	S	STS	N	S	STS	TS	N	S
280	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	N	SS	STS	SS	N	STS	SS	SS	STS	S	S	N	N
281	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	S	S	STS	SS	TS	STS	SS	STS	STS	STS	STS	S	N
282	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	N	STS	SS	SS	TS	STS	SS	S	N
283	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	SS	STS
284	Perempuan	Rendah	Tidak	Tidak keduanya	TS	TS	SS	STS	SS	TS	STS	SS	S	STS	TS	S	S	TS
285	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	N	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	TS	STS
286	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	SS	S	STS	SS	TS	STS	S	S	TS	STS	SS	SS	TS
287	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	N	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
288	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
289	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok	STS	S	STS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	SS	STS
290	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	SS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
291	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	TS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	S	STS
292	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	TS	SS	STS	S	TS	TS	SS	N	STS	STS	S	S	STS
293	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	TS	S	S	STS	STS	SS	SS	N
294	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	STS	N	STS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	S	S	SS	N

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



295	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	TS
296	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	S	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	S	STS
297	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	N	S	N	N
298	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
299	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok	STS	S	STS	STS	SS	STS	STS	SS	N	STS	STS	SS	S	STS
300	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	S	S	SS	STS	STS	N	TS	SS	N	TS	STS	SS	S	STS
301	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	TS	SS	S	STS	SS	STS	TS	S	SS	STS	TS	SS	SS	SS
302	Laki-laki	Sedang	Ya	Rokok	SS	SS	SS	STS	SS	S	STS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS
303	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	TS	STS	SS	S	STS	STS	SS	S	TS
304	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	S	TS	STS	SS	S	STS	TS	S	SS	STS
305	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	N
306	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	N	STS	STS	SS	SS	STS
307	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	S	SS	STS	SS	N	STS	SS	S	STS	STS	SS	S	TS
308	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	S	SS	STS	SS	N	N	S	S	STS	N	S	SS	TS
309	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	TS	SS	STS	SS	STS	SS	SS	N	STS	TS	SS	SS	STS
310	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	STS	SS	STS	S	STS	STS	SS	N	STS	STS	SS	SS	STS
311	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	N	SS	STS	SS	TS	TS	SS	S	STS	STS	S	S	N
312	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok	STS	S	SS	SS	SS	STS	STS	SS	S	STS	TS	S	SS	STS
313	Perempuan	Sedang	Ya	Rokok dan alkohol	STS	S	SS	TS	SS	TS	TS	SS	N	TS	STS	SS	SS	N
314	Perempuan	Sedang	Ya	Rokok	TS	SS	SS	STS	SS	S	N	N	S	TS	N	N	S	N
315	Laki-laki	Sedang	Ya	Rokok	N	SS	S	TS	SS	TS	S	S	SS	STS	N	S	S	S
316	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	STS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	TS	STS	SS	SS	STS
317	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	S	STS	TS	SS	S	STS	STS	SS	S	STS
318	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok	STS	S	SS	STS	SS	TS	STS	SS	N	STS	STS	SS	S	TS
319	Perempuan	Tinggi	Tidak	Rokok	TS	N	SS	STS	SS	TS	STS	SS	S	N	N	N	N	N
320	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



321	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	TS
322	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
323	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	S	STS
324	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	S	STS
325	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	SS	STS
326	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	N	SS	STS	STS	STS	STS	SS	N	STS	TS	SS	S	STS
327	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	S	SS	TS	S	TS	STS	S	S	TS	TS	S	S	N
328	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	TS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	TS	SS	SS	STS
329	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	TS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	TS	SS	SS	STS
330	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	TS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	TS	SS	SS	STS
331	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok	STS	S	S	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	SS	STS
332	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	SS	STS
333	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	S	S	TS	S	TS	STS	S	S	TS	TS	S	S	STS
334	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	N	STS	STS	SS	SS	STS
335	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	STS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
336	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	S	SS	STS	SS	N	STS	SS	S	TS	STS	SS	SS	N
337	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	STS	SS	STS	SS	TS	STS	S	S	STS	STS	SS	S	N
338	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	STS	SS	STS	SS	N	STS	STS	S	STS	STS	SS	SS	N
339	Perempuan	Sedang	Ya	Tidak keduanya	N	S	SS	STS	SS	N	STS	SS	S	STS	STS	SS	SS	N
340	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	STS	SS	STS	SS	N	STS	SS	S	STS	TS	SS	SS	N
341	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
342	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	TS	STS	SS	S	STS	STS	SS	N	N
343	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	S	STS
344	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	TS	STS	SS	SS	STS	TS	SS	S	N
345	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
346	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



347	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	TS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	N	STS	STS	SS	SS	STS
348	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	STS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	S	TS	STS
349	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	S	STS	SS	STS	STS	S	S	STS	STS	SS	SS	TS
350	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	TS	STS	STS	STS	STS	STS	SS	S	STS
351	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	TS	STS	STS	STS	STS	STS	SS	S	STS
352	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	N	TS	STS	N	STS	SS	S	N	STS	SS	SS	SS
353	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok	N	SS	SS	STS	SS	N	N	N	SS	STS	STS	SS	SS	N
354	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	S	SS	SS	N	SS	N	S	N	SS	TS	STS	N	SS	S
355	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	TS	SS	S	STS	S	N	STS	S	N	STS	N	S	N	N
356	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	TS	TS	SS	TS	S	TS	STS	SS	S	STS	S	SS	SS	SS
357	Perempuan	Sedang	Ya	Rokok	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	TS
358	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	TS	SS	STS	SS	N	STS	S	S	STS	STS	S	SS	TS
359	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok	STS	STS	SS	STS	SS	N	STS	S	SS	STS	STS	SS	SS	TS
360	Perempuan	Sedang	Ya	Rokok	STS	SS	SS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
361	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	STS	S	STS	STS	STS	S	N
362	Perempuan	Sedang	Ya	Rokok	TS	S	SS	STS	SS	N	STS	SS	SS	TS	STS	SS	SS	STS
363	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	S	STS
364	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	SS	SS	TS	SS	N	STS	SS	N	N	N	S	N	TS
365	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	S	STS
366	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
367	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	S	SS	STS	SS	N	STS	SS	S	STS	STS	SS	SS	N
368	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	S	SS	S	STS	SS	TS	STS	S	SS	N	STS	N	S	N
369	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	TS	STS	SS	SS	STS	STS	S	SS	STS
370	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	S	STS
371	Perempuan	Rendah	Tidak	Tidak keduanya	SS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	N
372	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	TS	STS	SS	S	STS	STS	S	STS	STS

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



373	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	N	S	S	STS	S	N	TS	S	S	TS	TS	S	S	N
374	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	STS	STS	STS	SS	SS	STS
375	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	TS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	N	N
376	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	SS	S	N
377	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	SS	SS	STS	SS	N	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	N
378	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	SS	S	TS	S	N	TS	S	S	S	TS	S	SS	TS
379	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	SS	S	STS	SS	N	STS	S	SS	TS	TS	S	SS	N
380	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	S	N	TS	SS	S	STS	TS	S	SS	TS
381	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	S	S	SS	STS	SS	TS	STS	SS	N	STS	STS	SS	SS	STS
382	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	STS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
383	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	TS	N	S	S	TS	TS	S	N	TS
384	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	SS	TS
385	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	S	S	STS	SS	TS	TS	S	S	STS	N	SS	S	TS
386	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	S	SS	STS
387	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	TS	S	SS	STS	SS	N	STS	SS	SS	TS	TS	SS	N	TS
388	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok	TS	TS	S	TS	S	N	N	N	S	STS	TS	SS	S	SS
389	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	N	SS	STS	SS	STS	STS	SS	N	STS	STS	SS	N	STS
390	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	S	SS	STS	SS	TS	STS	SS	N	STS	STS	S	SS	STS
391	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	S	TS	N	SS	S	STS	STS	S	S	S
392	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	SS	STS	STS	SS	TS	STS	S	N	STS	STS	SS	TS	N
393	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	S	TS	STS	S	S	STS	TS	SS	S	STS
394	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	N	SS	STS	S	N	TS	S	N	TS	TS	S	S	STS
395	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	STS	SS	STS	SS	TS	STS	SS	S	STS	N	N	S	TS
396	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	S	S	STS
397	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	S	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	S	STS	SS	SS	S
398	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	STS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	STS	STS	STS

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

399	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	SS	SS	STS	S	N	TS	S	S	TS	TS	SS	S	N
400	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	S	SS	STS	S	TS	TS	SS	S	TS	TS	S	N	STS
401	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	N	SS	STS	SS	N	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
402	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	S	SS	TS	S	TS	STS	SS	S	TS	S	S	S	TS
403	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	N	S	STS	S	N	STS	N	N	N	STS	S	S	TS
404	Laki-laki	Sedang	Ya	Rokok	S	SS	S	TS	S	TS	TS	SS	SS	TS	TS	S	S	TS
405	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	TS	STS	SS	S	STS	STS	SS	SS	TS
406	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	S	STS	TS	SS	TS	STS	S	S	TS	TS	S	S	STS
407	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok	N	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	SS	STS
408	Perempuan	Rendah	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	S	TS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS	S	STS	STS
409	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	SS	SS	STS	SS	TS	TS	SS	N	N	TS	S	S	TS
410	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	S	TS	TS	S	N	N
411	Laki-laki	Rendah	Ya	Rokok	STS	S	SS	STS	SS	TS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	S	TS
412	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	STS	N	N	SS	S	STS
413	Laki-laki	Tinggi	Ya	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	N	SS	SS	TS
414	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
415	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	N	SS	STS	TS	STS	SS	S	N	N	N	N	N	N
416	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	TS	SS	TS	TS	SS	N	TS	STS	SS	SS	N
417	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	TS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	N	STS
418	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
419	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	S	N	TS	SS	S	STS	TS	S	SS	TS
420	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok	STS	TS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	TS	SS	SS	STS
421	Laki-laki	Sedang	Ya	Tidak keduanya	STS	TS	SS	STS	SS	STS	SS	SS	TS	STS	TS	SS	SS	STS
422	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	STS	S	STS	STS	STS	SS	N
423	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	S	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	S	STS
424	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	TS	STS	SS	S	STS	STS	S	STS	STS



425	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	S	S	SS	STS	STS	N	TS	SS	N	TS	STS	SS	S	STS
426	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	STS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	SS	STS
427	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	SS	S	STS	SS	TS	STS	S	S	TS	STS	SS	SS	TS
428	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	S	SS	S	STS	SS	TS	STS	S	SS	N	STS	N	S	N
429	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	S	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	S	STS	SS	SS	S
430	Laki-laki	Sedang	Ya	Tidak keduanya	STS	SS	STS	STS	SS	TS	STS	S	N	STS	STS	SS	TS	N
431	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	S	SS	STS
432	Laki-laki	Sedang	Ya	Tidak keduanya	N	S	S	STS	S	N	TS	S	S	TS	TS	S	S	N
433	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	TS	STS	SS	SS	STS	TS	SS	S	N
434	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	S	STS
435	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	TS	STS	SS	S	STS	STS	SS	N	N
436	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	SS	TS
437	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	S	STS
438	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	SS	S	S	S	S	N	N	N	N	N	S	S	S
439	Laki-laki	Sedang	Ya	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
440	Laki-laki	Sedang	Ya	Tidak keduanya	TS	S	SS	STS	SS	N	STS	SS	S	STS	STS	SS	SS	N
441	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	TS
442	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	TS	SS	STS	SS	N	STS	S	S	STS	STS	S	SS	TS
443	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	SS	STS
444	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	STS	SS	STS	S	STS	STS	S	N	STS	STS	SS	SS	STS
445	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	TS	SS	STS	SS	TS	STS	SS	N	STS	STS	S	SS	STS
446	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	S	STS
447	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	N	SS	STS	SS	TS	TS	SS	S	STS	STS	S	S	N
448	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	SS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	N
449	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok	STS	S	SS	SS	SS	STS	STS	SS	S	STS	TS	S	SS	STS
450	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	STS	SS	STS	SS	N	STS	SS	S	STS	TS	SS	SS	N

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

451	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	S	TS	N	SS	S	STS	STS	S	S	S
452	Laki-laki	Sedang	Ya	Tidak keduanya	N	SS	SS	STS	S	N	TS	S	S	TS	TS	SS	S	N
453	Laki-laki	Sedang	Ya	Tidak keduanya	N	S	SS	STS	SS	N	STS	SS	S	STS	STS	SS	SS	N
454	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	N	TS	SS	N	STS	STS	SS	S	N
455	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	S	S	STS	S	TS	TS	SS	S	TS	TS	S	N	STS
456	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	STS	SS	STS	SS	TS	STS	S	S	STS	STS	SS	S	N
457	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	STS	SS	STS	SS	N	STS	STS	S	STS	STS	SS	SS	N
458	Laki-laki	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	STS	STS	STS	SS	SS	STS
459	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	N	STS
460	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
461	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	SS	S	STS	SS	N	STS	S	SS	TS	TS	S	SS	N
462	Perempuan	Sedang	Ya	Rokok	N	SS	S	S	S	S	N	N	N	N	N	S	S	S
463	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	STS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	STS	STS	STS
464	Perempuan	Tinggi	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	SS	TS
465	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
466	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	TS	STS	SS	SS	STS	TS	SS	S	N
467	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	S	N	TS	SS	S	STS	TS	S	SS	TS
468	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	S	S	SS	STS	STS	N	TS	SS	N	TS	STS	SS	S	STS
469	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	SS	STS	STS	SS	TS	STS	S	N	STS	STS	SS	TS	N
470	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	S	S	SS	STS	SS	TS	STS	SS	N	STS	STS	SS	SS	STS
471	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	SS	STS
472	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	TS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	TS	SS	SS	STS
473	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	N	SS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	TS	STS
474	Laki-laki	Rendah	Ya	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	S	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	S	STS
475	Perempuan	Tinggi	Ya	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	STS	S	STS	STS	STS	SS	N
476	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	S	S	N	TS	TS	TS	SS	TS	STS	STS	SS	N



477	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok	STS	S	SS	STS	S	N	TS	S	S	S	S	S	S	TS
478	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
479	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
480	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
481	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	STS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
482	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok dan alkohol	TS	S	SS	STS	SS	TS	STS	SS	SS	STS	N	SS	S	STS
483	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	N	SS	SS	STS
484	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	STS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	STS	TS	STS	SS	S	STS
485	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	STS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	N	STS	STS	S	SS	TS
486	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	STS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	N	STS	STS	S	SS	TS
487	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	STS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	STS	TS	STS	SS	S	STS
488	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	STS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	STS	STS	TS	SS	S	TS
489	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	STS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	STS	STS
490	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok	STS	STS	SS	STS	STS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
491	Laki-laki	Rendah	Ya	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
492	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	STS	SS	STS	STS	STS	STS	SS	S	STS	TS	S	S	STS
493	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok	TS	SS	SS	STS	S	N	TS	S	N	STS	TS	S	S	N
494	Perempuan	Sedang	Tidak	Rokok	TS	SS	SS	STS	S	N	TS	S	N	STS	TS	S	S	N
495	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	TS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
496	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	STS	STS	SS	STS	STS	SS	S	STS	STS	S	SS	STS
497	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	SS	SS	STS	SS	TS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
498	Perempuan	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	TS	STS	SS	SS	STS	STS	S	SS	STS
499	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	SS	S	STS	SS	STS	STS	S	SS	STS	STS	STS	SS	STS
500	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok	STS	N	STS	STS	SS	STS	TS	S	SS	STS	TS	SS	S	STS
501	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok	N	SS	N	TS	S	TS	N	N	SS	STS	N	N	N	N
502	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok	N	SS	STS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



503	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	SS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
504	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	N	S	TS	S	TS	TS	S	N	TS	TS	S	S	N
505	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	S	SS	STS	SS	STS	TS	S	N	STS	STS	SS	S	N
506	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	N	SS	STS	SS	STS	STS	SS	N	STS	STS	SS	S	N
507	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	N	SS	STS	SS	STS	STS	SS	N	STS	STS	SS	S	N
508	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	TS	SS	STS	SS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	SS	SS	STS
509	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	STS	TS	SS	STS	SS	STS	STS	SS	STS	STS	STS	SS	SS	STS
510	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	TS	TS	S	TS	S	TS	TS	SS	S	TS	TS	S	N	STS
511	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok	STS	S	SS	STS	N	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
512	Laki-laki	Sedang	Tidak	Rokok	STS	S	SS	STS	SS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	SS	STS
513	Laki-laki	Sedang	Tidak	Tidak keduanya	N	TS	S	TS	S	TS	TS	S	S	TS	N	S	S	TS

LAMPIRAN B

Berikut ini adalah dokumentasi lembar kuesioner hasil modifikasi dari ATGS-14 yang telah diisi oleh responden dalam penelitian mengenai sikap generasi muda terhadap perjudian *online*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PENELITIAN SIKAP GENERASI MUDA DI PEKANBARU TERHADAP PERJUDIAN ONLINE

Karakteristik Responden

Nama :

Usia (tahun) :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Pekerjaan : ☐ Pelajar/mahasiswa ☐ Karyawan Swasta

Status ekonomi keluarga : ☐ Rendah ☐ Sedang ☐ Tinggi

Apakah ada anggota keluarga Anda yang pernah terlibat dalam aktivitas perjudian *online*? ☐ Ya ☐ Tidak

Konsumsi rokok/alkohol : ☐ Rokok ☐ Alkohol ☐ Rokok dan alkohol ☐ Tidak keduanya

Dengan menandatangani di bawah ini, saya menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan memberikan respon yang jujur sesuai dengan keadaan saya.

Petunjuk Pengisian

Di bawah ini, Anda akan menemukan beberapa PERNYATAAN. Mohon baca setiap pernyataan dengan seksama. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau perasaan Anda dari pilihan yang tersedia dengan memberikan tanda centang (✓). Terdapat lima pilihan jawaban untuk setiap pernyataan, yaitu:

STS: Jika Anda Sangat Tidak Setuju atau sangat menentang pernyataan tersebut.

TS : Jika Anda cenderung Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

N : Jika Anda merasa Netral yaitu tidak bisa sepenuhnya setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Anda berada di posisi tengah, tidak condong ke salah satu sisi.

S : Jika Anda cenderung Setuju dengan pernyataan tersebut.

SS : Jika Anda Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.

SKALA SIKAP TERHADAP PERJUDIAN ONLINE

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Setiap orang memiliki hak untuk bermain <i>online</i> .					
2	Saat ini terdapat banyak kesempatan untuk bermain secara <i>online</i> .					
3	Perilaku perjudian <i>online</i> harus dilarang dan dicegah.					
4	Melakukan judi <i>online</i> dianggap sebagai tindakan yang bijaksana.					
5	Judi <i>online</i> memiliki risiko yang berbahaya bagi kehidupan keluarga.					
6	Judi <i>online</i> yang dilakukan dengan cara yang sehat dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.					
7	Judi <i>online</i> menambah keseruan dalam kehidupan saya.					
8	Akan lebih baik jika judi <i>online</i> dilarang secara menyeluruh.					
9	Judi <i>online</i> dianggap sebagai permainan yang tidak rasional.					
10	Judi <i>online</i> merupakan bagian penting dari aspek budaya.					
11	Judi <i>online</i> merupakan bentuk hiburan yang dianggap tidak berbahaya.					
12	Judi <i>online</i> hanya merupakan pemborosan waktu.					
13	Judi <i>online</i> dapat menyebabkan kerugian, mirip dengan perjudian <i>terbuka</i> .					
14	Judi <i>online</i> dapat memberikan keuntungan bagi komunitas.					

KUESIONER PENELITIAN SIKAP GENERASI MUDA DI PEKANBARU TERHADAP PERJUDIAN ONLINE

Karakteristik Responden

Nama :

Usia (tahun) :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Pekerjaan : ☐ Pelajar/mahasiswa ☐ Karyawan Swasta

Status ekonomi keluarga : ☐ Rendah ☐ Sedang ☐ Tinggi

Apakah ada anggota keluarga Anda yang pernah terlibat dalam aktivitas perjudian *online*? ☐ Ya ☐ Tidak

Konsumsi rokok/alkohol : ☐ Rokok ☐ Alkohol ☐ Rokok dan alkohol ☐ Tidak keduanya

Dengan menandatangani di bawah ini, saya menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan memberikan respon yang jujur sesuai dengan keadaan saya.

Petunjuk Pengisian

Di bawah ini, Anda akan menemukan beberapa PERNYATAAN. Mohon baca setiap pernyataan dengan seksama. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau perasaan Anda dari pilihan yang tersedia dengan memberikan tanda centang (✓). Terdapat lima pilihan jawaban untuk setiap pernyataan, yaitu:

STS: Jika Anda Sangat Tidak Setuju atau sangat menentang pernyataan tersebut.

TS : Jika Anda cenderung Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

N : Jika Anda merasa Netral yaitu tidak bisa sepenuhnya setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Anda berada di posisi tengah, tidak condong ke salah satu sisi.

S : Jika Anda cenderung Setuju dengan pernyataan tersebut.

SS : Jika Anda Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.

SKALA SIKAP TERHADAP PERJUDIAN ONLINE

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Setiap orang memiliki hak untuk bermain <i>online</i> .					
2	Saat ini terdapat banyak kesempatan untuk bermain secara <i>online</i> .					
3	Perilaku perjudian <i>online</i> harus dilarang dan dicegah.					
4	Melakukan judi <i>online</i> dianggap sebagai tindakan yang bijaksana.					
5	Judi <i>online</i> memiliki risiko yang berbahaya bagi kehidupan keluarga.					
6	Judi <i>online</i> yang dilakukan dengan cara yang sehat dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.					
7	Judi <i>online</i> menambah keseruan dalam kehidupan saya.					
8	Akan lebih baik jika judi <i>online</i> dilarang secara menyeluruh.					
9	Judi <i>online</i> dianggap sebagai permainan yang tidak rasional.					
10	Judi <i>online</i> merupakan bagian penting dari aspek budaya.					
11	Judi <i>online</i> merupakan bentuk hiburan yang dianggap tidak berbahaya.					
12	Judi <i>online</i> hanya merupakan pemborosan waktu.					
13	Judi <i>online</i> dapat menyebabkan kerugian, mirip dengan perjudian <i>terbuka</i> .					
14	Judi <i>online</i> dapat memberikan keuntungan bagi komunitas.					

KUESIONER PENELITIAN SIKAP GENERASI MUDA DI PEKANBARU TERHADAP PERJUDIAN ONLINE

Karakteristik Responden

Nama :

Usia (tahun) :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Pekerjaan : ☐ Pelajar/mahasiswa ☐ Karyawan Swasta

Status ekonomi keluarga : ☐ Rendah ☐ Sedang ☐ Tinggi

Apakah ada anggota keluarga Anda yang pernah terlibat dalam aktivitas perjudian *online*? ☐ Ya ☐ Tidak

Konsumsi rokok/alkohol : ☐ Rokok ☐ Alkohol ☐ Rokok dan alkohol ☐ Tidak keduanya

Dengan menandatangani di bawah ini, saya menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan memberikan respon yang jujur sesuai dengan keadaan saya.

Petunjuk Pengisian

Di bawah ini, Anda akan menemukan beberapa PERNYATAAN. Mohon baca setiap pernyataan dengan seksama. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau perasaan Anda dari pilihan yang tersedia dengan memberikan tanda centang (✓). Terdapat lima pilihan jawaban untuk setiap pernyataan, yaitu:

STS: Jika Anda Sangat Tidak Setuju atau sangat menentang pernyataan tersebut.

TS : Jika Anda cenderung Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

N : Jika Anda merasa Netral yaitu tidak bisa sepenuhnya setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Anda berada di posisi tengah, tidak condong ke salah satu sisi.

S : Jika Anda cenderung Setuju dengan pernyataan tersebut.

SS : Jika Anda Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.

SKALA SIKAP TERHADAP PERJUDIAN ONLINE

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Setiap orang memiliki hak untuk bermain <i>online</i> .					
2	Saat ini terdapat banyak kesempatan untuk bermain secara <i>online</i> .					
3	Perilaku perjudian <i>online</i> harus dilarang dan dicegah.					
4	Melakukan judi <i>online</i> dianggap sebagai tindakan yang bijaksana.					
5	Judi <i>online</i> memiliki risiko yang berbahaya bagi kehidupan keluarga.					
6	Judi <i>online</i> yang dilakukan dengan cara yang sehat dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.					
7	Judi <i>online</i> menambah keseruan dalam kehidupan saya.					
8	Akan lebih baik jika judi <i>online</i> dilarang secara menyeluruh.					
9	Judi <i>online</i> dianggap sebagai permainan yang tidak rasional.					
10	Judi <i>online</i> merupakan bagian penting dari aspek budaya.					
11	Judi <i>online</i> merupakan bentuk hiburan yang dianggap tidak berbahaya.					
12	Judi <i>online</i> hanya merupakan pemborosan waktu.					
13	Judi <i>online</i> dapat menyebabkan kerugian, mirip dengan perjudian <i>terbuka</i> .					
14	Judi <i>online</i> dapat memberikan keuntungan bagi komunitas.					

KUESIONER PENELITIAN SIKAP GENERASI MUDA DI PEKANBARU TERHADAP PERJUDIAN ONLINE

Karakteristik Responden

Nama :

Usia (tahun) :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Pekerjaan : ☐ Pelajar/mahasiswa ☐ Karyawan Swasta

Status ekonomi keluarga : ☐ Rendah ☐ Sedang ☐ Tinggi

Apakah ada anggota keluarga Anda yang pernah terlibat dalam aktivitas perjudian *online*? ☐ Ya ☐ Tidak

Konsumsi rokok/alkohol : ☐ Rokok ☐ Alkohol ☐ Rokok dan alkohol ☐ Tidak keduanya

Dengan menandatangani di bawah ini, saya menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan memberikan respon yang jujur sesuai dengan keadaan saya.

Petunjuk Pengisian

Di bawah ini, Anda akan menemukan beberapa PERNYATAAN. Mohon baca setiap pernyataan dengan seksama. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau perasaan Anda dari pilihan yang tersedia dengan memberikan tanda centang (✓). Terdapat lima pilihan jawaban untuk setiap pernyataan, yaitu:

STS: Jika Anda Sangat Tidak Setuju atau sangat menentang pernyataan tersebut.

TS : Jika Anda cenderung Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

N : Jika Anda merasa Netral yaitu tidak bisa sepenuhnya setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Anda berada di posisi tengah, tidak condong ke salah satu sisi.

S : Jika Anda cenderung Setuju dengan pernyataan tersebut.

SS : Jika Anda Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.

SKALA SIKAP TERHADAP PERJUDIAN ONLINE

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Setiap orang memiliki hak untuk bermain <i>online</i> .					
2	Saat ini terdapat banyak kesempatan untuk bermain secara <i>online</i> .					
3	Perilaku perjudian <i>online</i> harus dilarang dan dicegah.					
4	Melakukan judi <i>online</i> dianggap sebagai tindakan yang bijaksana.					
5	Judi <i>online</i> memiliki risiko yang berbahaya bagi kehidupan keluarga.					
6	Judi <i>online</i> yang dilakukan dengan cara yang sehat dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.					
7	Judi <i>online</i> menambah keseruan dalam kehidupan saya.					
8	Akan lebih baik jika judi <i>online</i> dilarang secara menyeluruh.					
9	Judi <i>online</i> dianggap sebagai permainan yang tidak rasional.					
10	Judi <i>online</i> merupakan bagian penting dari aspek budaya.					
11	Judi <i>online</i> merupakan bentuk hiburan yang dianggap tidak berbahaya.					
12	Judi <i>online</i> hanya merupakan pemborosan waktu.					
13	Judi <i>online</i> dapat menyebabkan kerugian, mirip dengan perjudian <i>terbuka</i> .					
14	Judi <i>online</i> dapat memberikan keuntungan bagi komunitas.					



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Dwitya Maudy Alfira
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Pekanbaru/26 Juni 2002
Agama	: Islam
Tinggi Badan	: 158 cm
Berat Badan	: 45 kg
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Perum Kapau Sari Blok B-7
Email	: 12050123732@students.uin-suska.ac.id
RIWAYAT PENDIDIKAN	
Tahun 2006-2008	: TK Anugrah
Tahun 2008-2014	: SD Anugrah
Tahun 2014-2017	: SMP Negeri 10 Pekanbaru
Tahun 2017-2020	: SMA Negeri 9 Pekanbaru
Tahun 2020-2025	: S1 Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.